

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, KEPERCAYAAN PADA  
PEMERINTAH, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN  
WAJIB PAJAK USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI  
KECAMATAN PAKAL  
(Studi Pada UMKM Yang Ada Di Area Pondok Benowo Indah)**

**SKRIPSI**



Oleh :

**DINDA AYU NOVITA SARI**

**NPM : 16013015**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA  
SURABAYA**

**2020**

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, KEPERCAYAAN PADA  
PEMERINTAH, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN  
WAJIB PAJAK USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI  
KECAMATAN PAKAL  
(Studi Pada UMKM Yang Ada Di Area Pondok Benowo Indah)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Wijaya Putra

Oleh :

**DINDA AYU NOVITA SARI**

**NPM : 16013015**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA  
SURABAYA**

**2020**

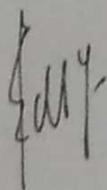
PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, KEPERCAYAAN PADA  
PEMERINTAH, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN  
WAJIB PAJAK USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI  
KECAMATAN PAKAL  
(Studi Pada UMKM Yang Ada Di Area Pondok Benowo Indah)

SKRIPSI

NAMA : DINDA AYU NOVITA SARI  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
NPM : 16013015

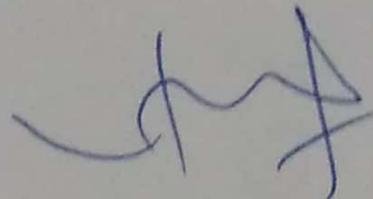
DISETUJUI dan DITERIMA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING



(Endah Supeni Purwaningsih.,SE,MM)

KETUA PROGRAM STUDI



(Aminatuzzuhro,SE.,M.Si.)

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini , saya :

Nama : Dinda Ayu Novita Sari

NPM : 16013015

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain , kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka .

Apabila di kemudian hari ada klaim dari pihak lain , bukan tanggung jawab dosen pembimbing dan atau Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Putra, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri dan siap di proses sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku .

Surabaya , 7 Agustus 2020



Dinda Ayu Novita Sari

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, KEPERCAYAAN PADA  
PEMERINTAH, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN  
WAJIB PAJAK USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI  
KECAMATAN PAKAL  
(Studi Pada UMKM Yang Ada Di Area Pondok Benowo Indah)

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :

DINDA AYU NOVITA SARI  
16013015

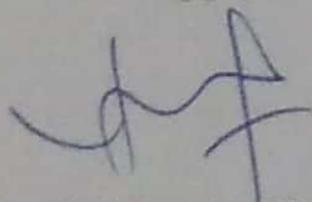
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan telah di revisi sebagaimana  
disarankan oleh Tim Penguji  
Pada Tanggal : 7 Agustus 2020  
Susunan Tim Penguji

Ketua Penguji,



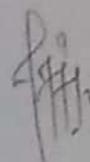
(Dwi Lesno Panglipursari, SE, M.M.)

Penguji I,



(Aminatuzzuhro, SE, M.Si)

Penguji II



(Rodhiyah, SE, MM. Ak.)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Putra :

Nama : Dinda Ayu Novita Sari  
NPM : 16013015

Menyerahkan karya ilmiah saya kepada UPT Perpustakaan Universitas Wijaya Putra Surabaya, yang berjudul :

**“PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, KEPERCAYAAN PADA PEMERINTAH, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI KECAMATAN PAKAL (Studi Pada UMKM Yang Ada Di Area Pondok Benowo Indah)”**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Putra untuk menyimpan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mengalih media, mendistribusikan, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain, untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya, maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Surabaya, 7 Agustus 2020

Yang menyatakan



(Dinda Ayu Novita Sari)

## **KATA PENGANTAR/UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa , karena atas berkat dan rahmat-Nya , saya dapat menyelesaikan skripsi ini . Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Putra . Saya menyadari bahwa , tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak , dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini , sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini .

Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

- 1) Bapak H. Budi Endarto,. SH,M.Hum. Selaku Rektor Universitas Wijaya Putra Surabaya .
- 2) Ibu Dr. Soenarmi, SE., MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Putra Surabaya .
- 3) Ibu Aminnatuzzuhro, SE,M.Si., Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Putra Surabaya .
- 4) Ibu Endah Supeni Purwaningsih,SE,MM Selaku Dosen Pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan , arahan , nasihat , dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik . Semoga Allah membalas kebaikan Bapak .
- 5) Kedua Orang Tua saya yang selalu memberikan support dan doa di setiap langkah saya , serta adik saya Diky Ryan Saputra yang ikut memberikan dukungan kepada saya agar tugas akhir ini segera terselesaikan.
- 6) Teman-Teman seperjuangan Akuntansi 2016 yang saling memberikan semangat satu sama lain agar bisa menyelesaikan skripsi ini dan khususnya teman satu kelas akuntansi keuangan malam terima kasih 4 tahun ini telah memberikan banyak kenangan .
- 7) Teman-teman saya Irfan Setiawan , Miftachul Khusnah , Wahyu Eka , Nurul Hidayati , Amelia Eka , Fadhila Dwi , Tia Savira , Heny Astri , dan Erin Purwita selalu bersama selama 4 tahun dengan penuh suka dan duka . Terima kasih kalian sudah membuat kuliah selama ini penuh cerita .

8) Dan lain-lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu terima kasih telah memberikan support dan doanya .

Akhir kata , saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu . Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu

Surabaya , 7 Agustus 2020

Dinda Ayu Novita Sari

## ABSTRAK

Dinda Ayu Novita Sari , 16013015 , Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kepercayaan Pada Pemerintah, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kecamatan Pakal (Studi Pada UMKM Yang Ada Di Area Pondok Benowo Indah)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak, kepercayaan pada pemerintah, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak Usaha Mikro, Kecil, dan menengah di kecamatan Pakal (Studi Pada UMKM yang ada di area Pondok benowo Indah) . Populasi penelitian ini adalah seluruh wajib pajak UMKM yang ada di Pondok Benowo Indah sejumlah 1.039 wajib pajak. Pengumpulan data menggunakan sumber data primer berupa kuisisioner disusun dengan skala *likert* lima poin. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Uji kualitas data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji  $R^2$ , uji F, dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kesadaran Wajib pajak, Kepercayaan pada pemerintah, dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

**Kata kunci : Kesadaran Wajib Pajak, Kepercayaan Pada pemerintah, sanksi pajak, dan Kepatuhan wajib pajak UMKM**

## **ABSTRACT**

*Dinda Ayu Novita Sari, 16013015, the influence of taxpayer awareness, trust in government, and tax sanctions on the taxpayers of Micro, small, and medium enterprises in Pakal sub-district (study in Micro, small, and medium enterprises in the Pondok Benowo Indah)*

*This research aims to analyse the influence of taxpayer awareness, government confidence, and tax sanctions on the taxpayer compliance micro, small, and medium enterprises in the District Pakal (study in Micro, small, and medium enterprises in the Pondok Benowo Indah). The population of this study is all taxpayer taxpayers in Benowo Indah, a number of 1,039 taxpayers. Data collection using primary data source in the form of questionnaire is compiled with five-point Likert scale. The analysis method used is a double linear regression analysis. Test the data quality in this study using validity tests and reliability tests. This research hypothesis test uses the R<sup>2</sup> test, F-test, and T-Test. The results of this study showed that the variables of taxpayer awareness, trust in the government, and tax sanctions have an effect on Micro, small, and medium enterprises taxpayer compliance.*

***Keywords: taxpayer awareness, Government trust, tax sanctions, and Micro, small, and medium enterprises taxpayer compliance***

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	v
KATA PENGANTAR/ UCAPAN TERIMAKASIH .....	vi
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	8
2.1. Landasan Teori .....	8
2.1.1. Pajak .....	8
2.1.1.1. Pengertian Pajak.....	8
2.1.1.2. Manfaat Pajak .....	9
2.1.1.3. Fungsi Pajak.....	9
2.1.1.4. Sistem Pemungutan Pajak.....	10
2.1.1.5. Objek Pajak .....	11
2.1.1.6. Subjek Pajak.....	12
2.1.1.7. Wajib Pajak.....	14
2.1.2. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	17
2.1.2.1. Pengertian UMKM.....	17
2.1.2.2. Hukum Pajak UMKM .....	18
2.1.3. Kepatuhan Wajib Pajak .....	20
2.1.3.1. Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak.....	20
2.1.3.2. Kriteria Kepatuhan Wajib Pajak.....	21
2.1.4. Kesadaran Wajib Pajak.....	21
2.1.5. Kepercayaan Wajib Pajak pada Pemerintah .....	22
2.1.6. Sanksi Pajak .....	24
2.1.6.1. Pengertian Sanksi Pajak.....	24
2.1.6.2. Macam-Macam Sanksi Pajak.....	24
2.2. Penelitian Terdahulu .....	27
2.3. Kerangka Konseptual .....	39
2.4. Hipotesis .....	40
BAB III METODE PENELITIAN .....	41
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	41
3.2. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	41
3.2.1. Variabel Penelitian .....	42

3.2.2. Definisi Operasional Variabel .....	42
3.2.2.1. Variabel Dependen (Terikat) .....	42
3.2.2.2. Variabel Independen (Bebas) .....	43
3.3. Lokasi Penelitian.....	45
3.4. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	45
3.4.1. Populasi .....	45
3.4.2. Sampel .....	45
3.4.3. Teknik Pembilan Sampel.....	46
3.5. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	47
3.5.1. Metode Pengumpulan Data.....	47
3.5.2. Instrumen Penelitian.....	47
3.6. Teknik Keabsahan Data.....	48
3.6.1. Uji Validitas .....	48
3.6.2. Uji Reliabilitas .....	49
3.7. Teknik Analisis Data.....	49
3.7.1. Uji Asumsi Klasik .....	49
3.7.1.1. Uji Normalitas .....	49
3.7.1.2. Uji Multikolinieritas .....	50
3.7.1.3. Uji Heteroskedasitas.....	50
3.7.2. Analisis Regresi Linier Berganda .....	51
3.7.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	52
3.7.4. Uji Simultan (F) .....	53
3.7.5. Uji Parsial (t).....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	55
4.1.1. Deskripsi Lokasi/ Objek Penelitian.....	55
4.1.2. Deskripsi Responden.....	56
4.1.3. Deskripsi Variabel Penelitian .....	58
4.1.4. Hasil Analisis Data.....	62
4.1.4.1. Uji Kualitas Data.....	62
4.1.4.1.1. Uji Validitas .....	62
4.1.4.1.2. Uji Reliabilitas .....	64
4.1.4.2. Uji Asumsi Klasik .....	65
4.1.4.2.1. Uji Normalitas .....	65
4.1.4.2.2. Uji Multikolinieritas .....	67
4.1.4.2.3. Uji Heteroskedasitas.....	68
4.1.4.3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	69
4.1.4.4. Uji Hipotesis .....	70
4.1.4.4.1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	70
4.1.4.4.2. Uji Simultan (F) .....	71
4.1.4.4.3. Uji Parsial (t).....	71
4.2. Pembahasan .....	73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>76</b>
5.1. Kesimpulan.....	76
5.2. Saran.....	76
5.3. Keterbatasan Penelitian .....	77

DAFTAR PUSTAKA .....	78
----------------------	----

### DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbedaan Subjek Dalam Negeri dan Luar Negeri .....	13
Tabel 2.2. Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.....	18
Tabel 2.3. Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1. Skor Jawaban Instrumen.....	48
Tabel 4.1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis kelamin .....	56
Tabel 4.2. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur .....	57
Tabel 4.3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	58
Tabel 4.4. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kesadaran Wajib Pajak ( $X_1$ ).....	59
Tabel 4.5. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kepercayaan Pada Pemerintah ( $X_2$ ).....	60
Tabel 4.6. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Sanksi Pajak ( $X_1$ ).....	61
Tabel 4.7. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kepatuhan Wajib Pajak ( $Y$ ) .....	61
Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas .....	63
Tabel 4.9. Hasil Uji Reliabilitas .....	65
Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test</i> .....	66
Tabel 4.11. Hasil Uji Multikolinieritas .....	67
Tabel 4.12. Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	69
Tabel 4.13. Hasil Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ).....	70
Tabel 4.14. Hasil Uji F.....	71
Tabel 4.15. Hasil Uji t.....	72

### DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Penelitian .....	39
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-Plot.....	66
Gambar 4.2. <i>Scatterplot</i> .....	68

### DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kuisisioner
LAMPIRAN 2 Data UMKM
LAMPIRAN 3 Tabulasi
LAMPIRAN 4 Output SPSS
LAMPIRAN 5 Kartu Bimbingan Skripsi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang tanpa mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan rakyat. Membayar pajak tidak hanya menjadi suatu kewajiban bagi seorang warga negara, namun juga merupakan hak bagi setiap warga negara untuk ikut berpartisipasi dalam bentuk peran serta terhadap pembiayaan negara dan pembangunan nasional.

Wajib Pajak yang menjadi sorotan atau perhatian pemerintah saat ini adalah wajib pajak UMKM. Sumbangan UMKM bagi perekonomian nasional dirasa amat sangat besar, salah satunya adalah penerimaan negara dari sektor pajak. Usaha meningkatkan penerimaan negara di sektor pajak mengalami banyak kendala yang disebabkan oleh ketidakpatuhan wajib pajak dalam melaporkan kewajiban pajaknya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM yaitu antara lain: kesadaran wajib pajak, kepercayaan wajib pajak pada pemerintah, dan sanksi pajak.

Kesadaran wajib pajak merupakan faktor yang dapat mempengaruhi wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Kesadaran wajib pajak adalah keadaan dimana wajib pajak mengetahui dan merasa sehingga melaksanakan ketentuan perpajakan dengan sukarela. Kesadaran merupakan motivasi yang datangnya dari dalam diri manusia sendiri. Jadi kesadaran tidak bisa diukur dengan

hitungan matematis. Kesadaran dan kepedulian sukarela Wajib Pajak sangat sulit untuk diwujudkan.

Kepercayaan merupakan sesuatu yang diharapkan dari kejujuran dan perilaku kooperatif yang berdasarkan saling berbagi norma-norma dan nilai yang sama (Purnamasari, 2016). Dalam hal ini kepercayaan terhadap hukum, kepercayaan terhadap politisi dan kepercayaan terhadap pemungutan pajak merupakan salah satu pendorong bagi Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajibannya (Supriyanto, 2013). Kasus penyelewengan pajak yang dilakukan oleh Gayus Tamunan adalah yang cukup menggemparkan Indonesia pada Tahun 2010 lalu. Gayus merupakan Pegawai Negeri Sipil DJP Kemenkeu. Ia dipenjara karena telah melakukan penyalahgunaan wewenang, menerima suap dari wajib pajak, dan pidana umum lainnya.

Dalam kasus tersebut sangat mempengaruhi kepercayaan wajib pajak kepada pemerintah khususnya pegawai pajak. Jika Wajib Pajak merasa bahwa sistem perpajakan yang ada adalah terpercaya, handal dan akurat, maka Wajib Pajak akan memiliki pandangan yang positif untuk sadar membayar pajak (Suyono, 2016).

Faktor lain yang bisa mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah sanksi perpajakan. Sanksi perpajakan diberikan kepada wajib pajak yang tidak taat akan peraturan perpajakan. Sanksi perpajakan akan memberikan jaminan bahwa peraturan perpajakan akan dipatuhi. Wajib pajak akan patuh (karena tekanan) karena mereka memikirkan adanya sanksi berat berupa denda akibat tindakan ilegal dalam usahanya menyelundupkan pajak. Dengan kata lain, sanksi perpajakan

merupakan salah satu alat agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan. Dan akan meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak.

Perkembangan UMKM di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat pesat pada tiap tahunnya. Hal ini terbukti dari data yang ditunjukkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM RI, secara keseluruhan mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik seiring berganti tahun. Pada tahun 2010, total jumlah unit UMKM sebanyak 52.769.426 unit, lalu pada tahun 2017 jumlah tersebut sudah mencapai 62.928.077 unit, dikutip dari [online-pajak.com](http://online-pajak.com) (2019). Namun kepatuhan dan kontribusi para pemilik UMKM dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Kementetian Keuangan mencatat hingga saat ini, UMKM memegang porsi hingga 65 persen dari sisi jumlah pelaku usaha dalam perekonomian di Indonesia, tapi dari sisi jumlah pembayaran pajak yang aktif, baru mencapai 1,8 juta UMKM. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menerangkan bahwa kontribusi penerimaan pajak pada 2018 dari sektor UMKM berada dikisaran 5,7 Triliun atau masih sangat minim apabila dibandingkan dengan total penerimaan nasional yang mencapai 1.500 Triliun, dikutip dari [ekonomi.bisnis.com](http://ekonomi.bisnis.com) (2019).

Di Kecamatan Pakal sendiri terdapat 5.870 Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang sudah terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Jawa timur. Jumlah UMKM yang besar ini merupakan potensi yang luar biasa bagi kemajuan perekonomian masyarakat Surabaya khususnya Kecamatan Pakal. Mengingat besarnya potensi yang dimiliki oleh UMKM, maka diperlukan adanya kepatuhan wajib pajak bagi

para pelaku UMKM untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya pembangunan ekonomi daerah di Surabaya secara keseluruhan.

Uraian dan pernyataan diatas terlihat adanya *tax gap* yang besar antara perkembangan UMKM dan peningkatan kepatuhan wajib pajak UMKM di Indonesia. Untuk mengurangi adanya *tax gap* pada sektor UMKM pada tanggal 1 Juli 2013, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu dengan tariff 1% dan bersifat final. Namun pada tahun 2018 Pemerintah menerbitkan kebijakan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu. Peraturan yang mulai berlaku pada 1 Juli 2018 ini diterbitkan untuk mengganti peraturan lama yang memiliki sejumlah kekurangan dan perlu disesuaikan dengan kondisi perekonomian terbaru. Salah satu perubahan penting tersebut adalah pengenaan tarif PPh Final dari sebelumnya sebesar 1% menjadi 0,5%.

Setiawan (2015), melakukan penelitian mengenai Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Dalam Pelaporan Kewajiban Perpajakan (Studi Kasus pada wajib Pajak UMKM yang terdaftar di KPP Blitar). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan berpeengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.

Rahma (2019) melakukan penelitian mengenai pengaruh Transparansi Pajak dan Kepercayaan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang ada wilayah DKI Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepercayaan Wajib Pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kepercayaan pada Pemerintah, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Pakal (Studi pada UMKM Yang Ada di Area Pondok Benowo Indah) ”.**

## **1.2. Perumusan Masalah**

1. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?
2. Apakah kepercayaan pada pemerintah berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?
3. Apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?
4. Apakah kesadaran wajib pajak, kepercayaan terhadap pemerintah, dan sanksi pajak secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib pajak?

## **1.3. Tujuan Masalah**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak
2. Pengaruh kepercayaan pada pemerintah terhadap kepatuhan wajib pajak
3. Pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak
4. Pengaruh secara simultan kesadaran wajib pajak, kepercayaan pada pemerintah, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat memberikan gambaran dan sumbangan pemikiran bagi masyarakat luas dan dapat digunakan sebagai referensi maupun pedoman bagi pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan perpajakan yang telah terjadi, khususnya

tentang kesadaran wajib pajak, kepercayaan pada pemerintah, sanksi pajak dan kepatuhan wajib pajak..

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, untuk memperoleh gambaran mengenai masalah perpajakan khususnya tentang kesadaran wajib pajak, kepercayaan wajib pajak, sanksi pajak dan kepatuhan wajib pajaka pada pemerintah Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Selain itu juga sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang sarjana ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Putra Surabaya.

### **b. Bagi Peneliti Lain**

Diharap dapat mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan yang mungkin ditemukan dalam penelitian ini, apabila kedepannya ingin melakukan penelitian sejenis.

## **BAB II**

### **TELAAH PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Pajak**

###### **2.1.1.1. Pengertian Pajak**

Pajak adalah pungutan wajib yang harus dibayarkan oleh rakyat kepada Negara dan akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum. Menurut Pasal (1) ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2009 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Sedangkan menurut Soemitro dalam Waluyo (2017:3), pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Dari definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan tentang unsur-unsur pokok yang terdapat pada pengertian pajak, yaitu:

1. Iuran/ pungutan dari rakyat kepada negara
2. Pajak dipungut berdasarkan Undang-Undang
3. Pajak dapat dipaksakan

4. Tanpa adanya timbal balik (kontraprestasi)
5. Digunakan untuk membiayai rumah tangga negara (pengeluaran umum pemerintah)

#### **2.1.1.2. Manfaat Pajak**

Dana yang terkumpul dari pembayaran pajak merupakan salah satu sumber pendapatan vital bagi negara. Semua akan digunakan oleh negara dan diperuntukkan bagi sebesar-besar kemakmuran rakyat.

Adapun, manfaat pajak menurut website LinovHR (2020) adalah :

1. Membiayai Semua Pengeluaran Negara seperti pembangunan nasional, pembiayaan penegakan hukum, keamanan negara, infrastruktur ekonomi, pekerjaan publik, subsidi, biaya operasional negara dan lainnya.
2. Mengatur laju inflasi
3. Mengatur laju pertumbuhan ekonomi negara
4. Sebagai alat untuk mendorong kegiatan ekspor (pajak ekspor barang)
5. Memberikan perlindungan terhadap barang produksi dari dalam negeri
6. Menstabilkan kondisi dan keadaan perekonomian di Indonesia

#### **2.1.1.3. Fungsi Pajak**

Fungsi Pajak menurut Waluyo (2017:6) terdapat dua fungsi yaitu fungsi penerimaan (budgeter) dan fungsi mengatur (regular).

### **1. Fungsi Penerimaan (Budgeter)**

Pajak berfungsi sebagai sumber dana yang diperuntukkan bagi pembiayaan peneluaran-pengeluaran pemerintah. Sebagai contoh : dimasukkannya pajak dalam APBN sebagai penerimaan dalam negeri

### **2. Fungsi Mengatur (Reguler)**

Pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan di bidang sosial dan ekonomi. Sebagai contoh: dikenakan pajak yang lebih tinggi terhadap minuman keras dapat ditekan. Demikian pula terhadap barang mewah.

#### **2.1.1.4. Sistem Pemungutan Pajak**

Sistem pemungutan pajak adalah metode atau tata cara pemungutan pajak atas objek pajak. Sistem pemungutan pajak ada tiga macam, yaitu:

#### **1. Official Assessment System**

Sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang pada pemerintah untuk menentukan besarnya pajak yang terutang.

Ciri-ciri Official Assessment System:

- 1) Wewenang seluruhnya berada ditangan pemerintah (fiskus)
- 2) Wajib Pajak bersifat pasif
- 3) Utang pajak timbul setelah setelah pemerintah mengeluarkan surat ketetapan pajak

## **2. Self Assessment System**

Sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang pada Wajib Pajak untuk menentukan besarnya pajak yang terutang.

Ciri-ciri Self Assessment System:

- 1) Wewenang seluruhnya berada ditangan Wajib Pajak
- 2) Wajib Pajak bersifat aktif, mulai dari menghitung, menyetorkan, dan melaporkan sendiri kewajiban pajaknya.
- 3) Fungsi Pemerintah hanya mengawasi

## **3. Withholding System**

Sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan wajib pajak yang bersangkutan) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang.

Ciri-ciri Withholding System:

Wewenang untuk memotong pajak yang terutang berada pada pihak ketiga, yaitu pihak selain fiskus dan wajib pajak.

### **2.1.1.5. Objek Pajak**

Objek pajak dapat diartikan sebagai sasaran pengenaan pajak dan dasar untuk menghitung pajak terutang oleh subjek pajak. Objek pajak adalah suatu dasar atau alasan yang menyebabkan subjek pajak membayar pajak atau membayar sebagian harta kekayaannya untuk negara (Setiawan, 2015). Alasan yang menjadikan penyebab subjek pajak membayar pajak adalah peristiwa, kejadian atau apapun itu

yang bisa menunjukkan bahwa subjek pajak mempunyai atau mendapatkan harta kekayaan.

Menurut Siahaan dalam Setiawan (2015) Objek pajak dapat diartikan sebagai peristiwa, perbuatan, atau keadaan yang menurut ketentuan undang-undang perpajakan dikenakan pajak (menimbulkan utang pajak). Mendapatkan harta kekayaan berarti subjek pajak memiliki penghasilan dan itulah yang menjadi dasar pengenaan pajak. Penghasilan subjek pajak yang menjadi objek pajak dapat diartikan : setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik berasal dari Indonesia maupun luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan dengan nama dan dalam bentuk apapun ( Pasal 4 ayat 1 UU No. 36 tahun 2008).

#### **2.1.1.6. Subjek Pajak**

Subjek Pajak adalah orang yang dituju oleh Undang-Undang untuk menyetorkan sebagian hartanya kepada negara. Harta yang dimaksudkan adalah penghasilan yang diperoleh oleh orang tersebut. Bab II UU PPh dalam Setiawan (2015) berisi ketentuan mengenai Subjek Pajak, yaitu ketentuan rakyat mana saja yang dituju oleh UU PPh untuk membayar sebagian penghasilan yang diperolehnya.

Dalam UU No.36 tahun 2008 pasal 2 yang merubah UU No.7 tahun 1983 tentang pajak penghasilan dikatakan bahwa subjek pajak penghasilan meliputi:

1. Orang pribadi
2. Warisan yang belum terbagi sebagai satu-kesatuan, menggantikan yang

berhak

3. Badan
4. Bentuk Usaha Tetap (BUT)

Berdasarkan letak geografis, subjek pajak dapat dibedakan menjadi dua yaitu subjek pajak dalam negeri dan subjek pajak luar negeri. Perbedaan antara subjek pajak dalam negeri dan subjek pajak luar negeri dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 2.1**

**Perbedaan Subjek Dalam Negeri dan Luar  
Negeri**

No.	Subjek Pajak Dalam Negeri	Subjek Pajak Luar Negeri
1.	Penghasilan yang dikenai pajak adalah penghasilan baik dari dalam negeri maupun luar negeri.	Penghasilan kena pajak adalah penghasilan dari Indonesia saja.
2.	PKP dikenakan berdasarkan penghasilan neto dengan tarif umum.	PKP berdasarkan penghasilan bruto dengan Tarif pajak sepadan.
3.	Wajib menyampaikan SPT, sebagai sarana menetapkan pajak terutang.	Tidak menyampaikan SPT, karena pajaknya bersifat final.

*Sumber : Sri dan Suryo dalam Setiawan (2015)*

### **2.1.1.7. Wajib Pajak**

Menurut Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang No.16 Tahun 2009 dalam Setiawan (2015) tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan mengungkapkan bahwa, Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Dalam Undang-undang No. 28 Tahun 2007, Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayaran pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Berikut adalah hak dan kewajibannya.

#### **1. Hak-hak Wajib Pajak :**

Hak-hak wajib Pajak menurut Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 adalah sebagai berikut :

- a. Melaporkan beberapa Masa Pajak dalam 1(satu) Surat Pemberitahuan Masa.
- b. Mengajukan surat keberatan dan banding bagi Wajib Pajak dengan kriteria tertentu.
- c. Memperpanjang jangka waktu penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan untuk paling lama 2 (dua) bulan dengan cara menyampaikan pemberitahuan secara tertulis atau dengan cara lain kepada Direktur Jenderal Pajak.

- d. Membetulan Surat Pemberitahuan yang telah disampaikan dengan menyampaikan pernyataan tertulis, dengan syarat Direktur Jenderal Pajak yang belum melakukan tindakan pemeriksaan.
- e. Mengajukan permohonan pengembalian kelebihan pembayaran pajak.
- f. Mengajukan keberatan kepada Direktur Jenderal Pajak atas suatu:
  - a) Surat Ketetapan Kurang Bayar;
  - b) Surat Ketetapan Kurang Bayar Tambahan;
  - c) Surat Ketetapan Pajak Nihil;
  - d) Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar; atau
  - e) Pemotongan atau pemungutan pajak oleh pihak ketiga berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.
  - f) Mengajukan permohonan banding kepada badan peradilan pajak atas Surat Keputusan Keberatan.
  - g) Menunjuk seorang kuasa dengan surat kuasa khusus untuk menjalankan hak dan memenuhi kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

## 2. Kewajiban Wajib Pajak

- a. Mendaftarkan diri pada Kantor Direktorat Jenderal Pajak yang wilayah kerjanya meliputi tempat tinggal atau tempat kedudukan Wajib Pajak dan kepadanya diberikan Nomor Pokok Wajib Pajak, apabila telah memenuhi persyaratan subjektif dan objektif.
- b. Melaporkan usahanya pada kantor Direktorat Jenderal Pajak yang wilayah kerjanya meliputi tempat tinggal atau tempat kedudukan

Pengusaha dan tempat kegiatan usaha dilakukan untuk dikukuhkan menjadi pengusaha Kena Pajak

- c. Mengisi Surat Pemberitahuan dengan benar, lengkap, dan jelas, dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan huruf Latin, angka Arab, satuan mata uang Rupiah, serta menandatangani dan menyampaikan ke kantor Direktorat Jenderal Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar atau dikukuhkan atau tempat lain yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pajak.
- d. Menyampaikan Surat Pemberitahuan dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan satuan mata uang selain rupiah yang diizinkan, yang pelaksanaannya diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan.
- e. Membayar atau menyetor pajak yang terutang dengan menggunakan Surat Setoran Pajak ke kas negara melalui tempat pembayaran yang diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan.
- f. Membayar pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, dengan tidak menggantungkan pada adanya surat ketetapan pajak.
- g. Menyelenggarakan pembukuan bagi Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas dan Wajib Pajak badan, dan melakukan pencatatan bagi Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas.
- h. Memperlihatkan dan/ atau meminjamkan buku atau catatan, dokumen yang menjadi dasarnya, dan dokumen lain yang berhubungan dengan

penghasilan yang diperoleh, kegiatan usaha, pekerjaan bebas Wajib Pajak, atau objek yang terutang pajak;

- i. Memberikan kesempatan untuk memasuki tempat atau ruangan yang dipandang perlu dan memberi bantuan guna kelancaran pemeriksaan; dan/atau
- j. Memberikan keterangan lain yang diperlukan apabila diperiksa.”

## **2.1.2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

### **2.1.2.1. Pengertian UMKM**

Usaha Mikro adalah usaha milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang.

Usaha Kecil adalah usaha yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.

Usaha menengah adalah usaha yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil ataupun usaha besar dengan jumlah penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang.

Sebagaimana juga diatur dalam Undang- Undang bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memiliki kriteria sebagai berikut:

**Tabel 2.2.**  
**Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah**

No	Uraian	Kriteria	
		Asset	Omzet
1	Usaha Mikro	Max 50 Jt	Max 300 Jt
2	Usaha Kecil	> 50 Jt s/d 500 Jt	> 300 Jt s/d 2,5 M
3	Usaha Menengah	> 500 Jt s/d 10 M	> 2,5 M s/d 50 M

*Sumber : UU No. 20 tahun 2008*

#### **2.1.2.2. Hukum Pajak UMKM**

Pajak yang berhubungan dengan UMKM adalah Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 adalah tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu dijelaskan bahwa bagi Wajib Pajak Orang Pribadi atau Wajib Pajak Badan tidak termasuk bentuk usaha tetap yang menerima penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tidak melebihi Rp. 4.800.000.000,00 dalam 1 (satu) tahun pajak dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) yang bersifat final dengan tarif 1%.

Namun pada tahun 2018 Pemerintah menerbitkan kebijakan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu.

Peraturan yang mulai berlaku pada 1 Juli 2018 ini diterbitkan untuk mengganti peraturan lama yang memiliki sejumlah kekurangan dan perlu disesuaikan dengan kondisi perekonomian terbaru. Salah satu perubahan penting tersebut adalah pengenaan tarif PPh Final dari sebelumnya sebesar 1% menjadi 0,5%.

Dikutip dari pajak.go.id (2018) PP 23 Tahun 2018 pada dasarnya mengatur pengenaan PPh Final Pasal 4 Ayat (2) bagi wajib pajak yang memiliki peredaran bruto (omzet) sampai dengan 4,8 Miliar Rupiah dalam satu tahun pajak. PP tersebut mencabut PP Nomor 46 Tahun 2013 yang telah berlaku selama lima tahun sejak pemberlakuannya 1 Juli 2013. Adapun pokok-pokok perubahannya adalah sebagai berikut:

- 1) Penurunan tarif PPh Final 1% menjadi 0,5% dari omzet, yang wajib dibayarkan setiap bulannya,
- 2) Wajib Pajak dapat memilih untuk mengikuti tarif dengan skema final 0,5%, atau menggunakan skema normal yang mengacu pada pasal 17 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.
- 3) Mengatur jangka waktu pengenaan tarif PPh Final 0,5% sebagai berikut
  - a) Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yaitu selama 7 tahun;
  - b) Bagi Wajib Pajak Badan berbentuk Koperasi, Persekutuan Komanditer, atau Firma selama 4 tahun;
  - c) Bagi Wajib Pajak Badan berbentuk Perseroan Terbatas selama 3 tahun.

### **2.1.3. Kepatuhan Wajib Pajak**

#### **2.1.3.1. Pengaruh Kepatuhan Wajib pajak**

Menurut Mintje dalam Ramdan (2017), kepatuhan wajib pajak adalah perilaku atau tindakan wajib pajak untuk melaksanakan hak perpajakannya dan memenuhi kewajiban perpajakannya seperti membuat NPWP, mengisi secara benar jumlah pajak yang terutang, membayar pajak tepat pada waktunya tanpa ada pemaksaan, serta memasukkan dan melaporkan pada waktunya informasi yang diperlukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Kepatuhan Pajak adalah keadaan saat wajib pajak memenuhi semua kewajiban pajak dan hak perpajakannya. Kepatuhan wajib pajak dibagi menjadi dua, yaitu kepatuhan pajak formal dan material. Kepatuhan pajak formal adalah kepatuhan yang diatur sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang perpajakan, misalnya memiliki NPWP bagi yang sudah memiliki penghasilan. Sedangkan kepatuhan pajak material adalah suatu keadaan saat wajib pajak memenuhi semua ketentuan material perpajakan, sesuai dengan isi undang-undang perpajakan, misalnya Wajib Pajak yang telah mengisi SPT dengan benar sesuai dengan kondisi dan keadaan yang sebenar-benarnya.

Menurut Yusro dan Kiswanto dalam Ramdan (2017), di Indonesia tingkat kepatuhan wajib pajak masih rendah. Rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sangat ironis jika dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan jumlah usaha di Indonesia.

### **2.1.3.2. Kriteria Kepatuhan Wajib Pajak**

Kriteria wajib pajak patuh menurut Menteri Keuangan No. 544/KMK.04/2000 dalam Nuraeni (2018), bahwa kriteria kepatuhan wajib pajak adalah:

1. Tepat waktu dalam menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam 2 tahun terakhir.
2. Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali telah memperoleh izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak.
3. Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan dalam jangka 10 tahun terakhir.
4. Dalam 2 tahun terakhir menyelenggarakan pembukuan dan dalam hal terhadap Wajib Pajak pernah dilakukan pemeriksaan, koreksi pada pemeriksaan, koreksi pada pemeriksaan yang terakhir untuk masing-masing jenis pajak yang terutang paling banyak 5%.
5. Wajib pajak yang laporan keuangannya untuk 2 tahun terakhir diaudit oleh Akuntan Publik dengan pendapat dengan pengecualian sepanjang tidak mempengaruhi laba rugi fiskal.

### **2.1.4. Kesadaran Wajib Pajak**

Menurut *Kamus Bahasa Indonesia*, kesadaran adalah insaf, merasa, tahu dan mengerti. Kesadaran untuk mematuhi ketentuan (hukum pajak) yang berlaku tentu menyangkut faktor-faktor apakah ketentuan tersebut telah diketahui, diakui,

dihargai, dan ditaati. Bila seseorang hanya mengetahui berarti kesadaran wajib pajak tersebut masih rendah.

Kesadaran wajib pajak adalah suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui, memahami dan melaksanakan ketentuan perpajakan dengan benar dan sukarela. Pengetahuan dan pemahaman tentang perpajakan sangat penting karena dapat membantu wajib pajak dalam mematuhi aturan perpajakan. Wajib pajak harus melaksanakan aturan itu dengan benar dan sukarela.

Jadi, kesadaran wajib pajak adalah suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui, mengakui, menghargai dan menaati ketentuan perpajakan yang berlaku serta memiliki kesungguhan dan keinginan untuk memenuhi kewajiban pajaknya. Wajib pajak dikatakan memiliki kesadaran apabila:

1. Mengetahui adanya Undang-Undang dan ketentuan perpajakan.
2. Mengetahui fungsi pajak untuk pembiayaan negara.
3. Memahami bahwa kewajiban perpajakan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Memahami fungsi pajak untuk pembiayaan negara.
5. Menghitung, membayar, melaporkan pajak dengan sukarela.
6. Menghitung, membayar, melaporkan pajak dengan benar.

#### **2.1.5. Kepercayaan Wajib Pajak pada Pemerintah**

Menurut Sari (2010) dalam Prasetyaningsih (2016) Kepercayaan adalah harapan positif bahwa orang lain tidak berusaha menjadi oportunistik, baik melalui kata, tindakan ataupun keputusan

Sari (2010) dalam Prasetyaningsih (2016) menyatakan terdapat 5 dimensi kepercayaan, yaitu:

- a. Integritas, integritas merujuk pada kejujuran dan keadaan yang sebenarnya. Dari kelima dimensi kepercayaan, integritas merupakan dimensi yang paling penting untuk menilai sifat dan dipercayanya seseorang.
- b. Kompetensi, kompetensi merupakan pengetahuan dan keahlian teknis dan interpersonal individu. Seseorang tidak akan mendengarkan atau bergantung pada orang lain yang keahliannya tidak ia hargai.
- c. Konsistensi, konsistensi berkaitan dengan dapat dipercaya, dapat diramalkan dan pandangan yang baik dalam menangani situasi. Ketidakkonsistenan antara perkataan dan tindakan dapat menurunkan kepercayaan.
- d. Loyalitas, loyalitas adalah keinginan untuk melindungi dan menyelamatkan muka orang lain. Kepercayaan menekankan bahwa individu dapat bergantung pada seseorang yang tidak bersikap oportunistis.
- e. Keterbukaan, keterbukaan yang berkaitan dengan pengungkapan fakta sesuai apa adanya tanpa adanya rekayasa.

Kepercayaan kepada para aparat pajak sangat dibutuhkan oleh para wajib pajak demi mendukung kepatuhan mereka dalam melakukan pembayaran pajak. Dengan kepercayaan kepada petugas pajak yang tinggi maka para wajib pajak tidak akan ragu membayarkan kewajibannya. Krisis kepercayaan yang terjadi akibat maraknya kasus kecurangan oleh aparat pajak mengharuskan Dirjen pajak

dan aparatnya mengembalikan kepercayaan masyarakat agar tingkat kepatuhan Wajib Pajak meningkat.

## **2.1.6. Sanksi Pajak**

### **2.1.6.1. Pengertian Sanksi Pajak**

Sanksi adalah suatu tindakan berupa hukuman yang diberikan kepada orang yang melanggar peraturan. Peraturan atau undang-undang merupakan rambu-rambu bagi seseorang untuk melakukan sesuatu mengenai apa yang harus dilakukan dan apa yang seharusnya tidak dilakukan.

Sedangkan sanksi pajak merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, karena fungsi sanksi adalah digunakan sebagai cara untuk mengatur sekelompok populasi untuk memenuhi aturan yang ditentukan (Yusdinar, 2015).

### **2.1.6.2. Macam-Macam Sanksi**

Dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan disebutkan bahwa ada dua macam sanksi, yaitu:

1. Sanksi administrasi yang terdiri dari:

a. Sanksi administrasi berupa denda

Sanksi denda adalah jenis sanksi yang paling banyak ditemukan dalam Undang-Undang perpajakan. Terkait besarnya denda dapat ditetapkan sebesar jumlah tertentu, persentase dari jumlah tertentu, atau suatu angka perkalian dari jumlah tertentu. Pada sejumlah pelanggaran, sanksi denda ini akan ditambah dengan sanksi pidana

b. Sanksi administrasi berupa bunga

Sanksi ini biasa dikenakan atas pelanggaran yang menyebabkan utang pajak menjadi lebih besar. Jumlah bunga dihitung berdasarkan persentase tertentu dari suatu jumlah, mulai dari saat bunga itu menjadi hak/kewajiban sampai dengan saat diterima dibayarkan.

c. Sanksi administrasi berupa kenaikan

Sanksi ini bisa jadi sanksi yang paling ditakuti oleh Wajib Pajak. Hal ini karena bila dikenakan sanksi tersebut, jumlah pajak yang harus dibayar bisa menjadi berlipat ganda. Sanksi berupa kenaikan pada dasarnya dihitung dengan angka persentase tertentu dari jumlah pajak yang tidak kurang dibayar.

2. Sanksi pidana yang terdiri dari:

a. Pidana kurungan

Sanksi ini biasa terjadi karena adanya tindak pidana yang dilakukan karena kealpaan. Batas maksimum hukuman kurungan ialah 1 (satu) tahun, pekerjaan yang harus dilakukan oleh para tahanan kurungan biasanya lebih sedikit dan lebih ringan, selain di penjara negara, dalam kasus tertentu diizinkan menjalaninya di rumah sendiri dengan pengawasan yang berwajib, kebebasan tahanan kurungan lebih banyak, pada dasarnya tidak ada pembagian atas kelas-kelas, dan dapat menjadi pengganti hukuman denda.

b. Pidana penjara

Sanksi ini biasa terjadi karena adanya tindak pidana yang dilakukan

dengan sengaja. Batas maksimum penjara ialah seumur hidup, pekerjaan yang dilakukan oleh tahanan penjara biasanya lebih banyak dan lebih berat, terhukum menjalani di gedung atau di rumah penjara, kebebasan para tahanan penjara amat terbatas, dibagi atas kelas-kelas menurut kualitas dan kuantitas kejahatan dari yang tergolong berat sampai dengan yang teringan, dan tidak dapat menjadi pengganti hukuman denda.

## 2.2. Penelitian terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu mengenai Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kepercayaan Pada Pemerintah, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

**Tabel 2.3.**

**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Sumber Pustaka	Tujuan	Variabel & Teknik Analitis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Eko Yudi Setiawan (2015)	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan	Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan	• Variabel Dependen: Kepatuhan Wajib Pajak	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel	• Variabel Dependen : Kepatuhan	Variabel Independen: Pelayanan Fiskus

		<p>Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Dalam Pelaporan Kewajiban Perpajakan (Studi Kasus pada wajib Pajak UMKM</p>	<p>Fiskus, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Dalam Pelaporan Kewajiban Perpajakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen: Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan</li> <li>• Teknik Analisis Data : teknik analisis</li> </ul>	<p><i>Kesadaran Wajib Pajak</i> (<math>X_1</math>) berpengaruh positif dan signifikan dengan hasil <math>t_{hitung}</math> sebesar 6,615 dengan signifikansi <math>t</math> sebesar 0,000. Sementara itu, <i>Pelayanan Fiskus</i> (<math>X_2</math>)</p>	<p>n Wajib Pajak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen : Kepercayaan Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak</li> </ul>	
--	--	--	---	---	--	--	--

		yang terdaftar di KPP Blitar)		regresi berganda	dengan $t_{hitung}$ sebesar 3,021 dengan signifikasi $t$ sebesar 0,003 memiliki pengaruh positif dan signifikan. Sedangkan <i>Sanksi</i> <i>Perpajakan</i> ( $X_3$ ) tidak memiliki		
--	--	----------------------------------	--	---------------------	--	--	--

					<p>pengaruh dan tidak signifikan dengan nilai <math>t_{hitung}</math> sebesar - 0,950 dengan signifikansi <math>t</math> sebesar 0,344.</p>		
<b>No</b>	<b>Peneliti dan Tahun</b>	<b>Judul dan Sumber Pustaka</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Variabel &amp; Teknik Analitis Data</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
2	Mutiara Laraswati <sup>1</sup> , Siti	pengaruh pemahaman system ebilling,	Penelitian ini bertujuan menganalisis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Dependen Kepatuhan</li> </ul>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman sistem e-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen :</li> </ul>	Variabel Independen:

	<p>Nurlaela<sup>2</sup> , Hendro Subroto<sup>3</sup> (2017)</p>	<p>kualitas pelayanan, dan pelaksanaan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM Mebel di Kabupaten Sukoharjo ISSN: 2337 - 4349</p>	<p>bersama-sama pengaruh pemahaman system ebilling, kualitas pelayanan, dan pelaksanaan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM</p>	<p>Wajib Pajak UMKM • Variable Independen: pemahaman system ebilling, kualitas pelayanan, dan pelaksanaan sanksi pajak Teknik Analisis</p>	<p>billing dan pelaksanaan sanksi pajak secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Sedangkan kualitas pelayanan terhadap wajib pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.</p>	<p>pelaksanaan sanksi pajak • Variabel Dependen : Kepatuhan Wajib Pajak</p>	<p>pemahaman system ebilling, kualitas pelayanan</p>
--	---	--	--	--	---	---	--

				Data: uji regresi linear berganda.			
No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Sumber Pustaka	Tujuan	Variabel & Teknik Analitis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Fice Handayani <sup>1</sup> , Bachtiar Bachtiar <sup>2</sup> , Nur Khomariah <sup>3</sup> (2019)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kecamatan</li> </ul>	Untuk mengkaji empat faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM khususnya di Kecamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Variabel Dependen: Kepatuhan Wajib Pajak UMKM</li> <li>Variabel Independen: pengetahuan</li> </ul>	Dari hasil penelitian didapatkan kesadaran wajib pajak dan modernisasi system administrasi perpajakan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepaatuhan	Variabel Dependen: Kepatuhan Wajib Pajak UMKM	Variabel Independen: pengetahuan dan pemahaman, Peraturan Pemerintah tentang

		<p>Balikpapan Kota</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak">http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak</a></li> </ul> <p>ISSN: 2580-510X/ P-ISSN : 2548-9453</p>	<p>Balikpapan Kota, yakni pengetahuan dan pemahaman, Peraturan Pemerintah tentang perpajakan (PP No.46 Tahun 2013), kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, dan modernisasi system</p>	<p>dan pemahaman, Peraturan Pemerintah tentang perpajakan (PP No.46 Tahun 2013), kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, dan modernisasi system</p>	<p>wajib pajak UMKM Kecamatan Balikpapan Kota. Sedangkan faktor-faktor yang lainnya tidak memiliki pengaruh yang signifikan.</p>	<p>perpajakan (PP No.46 Tahun 2013), kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, dan modernisasi system administrasi perpajakan</p>
--	--	---	---	--	--	--

			administrasi perpajakan	administrasi perpajakan • Teknik Analisis Data: Regresi Linier Beraganda.			
<b>No</b>	<b>Peneliti dan Tahun</b>	<b>Judul dan Sumber Pustaka</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Variabel &amp; Teknik Analitis Data</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
4	Januar Dio Brata <sup>1</sup> , Isna	• Pengaruh Kesadaran Wajib,	Penelitian ini mengkaji tingkat kepatuhan wajib	• Variabel Dependen:	Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka diperoleh	• Variabel Dependen :	• Variabel Independen:

	<p>Yuningsih<sup>2</sup> , Agus Iwan Kesuma<sup>3</sup> (2017)</p>	<p>Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan pekerjaan Bebas di Kota Samarinda.</p>	<p>pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas di Kota Samarinda dengan menggunakan beberapa variabel bebas seperti kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, dan sanksi pajak.</p>	<p>kepatuhan wajib pajak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen: kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, dan sanksi pajak</li> <li>• Teknik Analisis Data: uji regresi linier berganda.</li> </ul>	<p>kesimpulan bahwa kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan pelayanan fiskus memberikan pengaruh tidak signifikan dan mempunyai hubungan yang negatif terhadap kepatuhan wajib pajak.</p>	<p>kepatuhan wajib pajak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen: kesadaran membayar pajak, dan sanksi pajak</li> </ul>	<p>Pelayanan fiskus</p>
--	--	---	--	---	---	--	-----------------------------

		<ul style="list-style-type: none"> <li>ISSN Print: 1411-1713</li> <li>ISSN Online: 2528-150X</li> </ul>					
No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Sumber Pustaka	Tujuan	Variabel & Teknik Analitis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Madjidainun Rahma (2019)	pengaruh Transparansi Pajak dan Kepercayaan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib	untuk mengetahui dan menguji pengaruh Transparansi Pajak dan Kepercayaan Wajib Pajak	<ul style="list-style-type: none"> <li>Variabel Dependen: Kepatuhan Membayar Pajak</li> <li>Variabel Independen:</li> </ul>	Hasil analisis menunjukkan bahwa Transparansi Pajak secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kepatuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Variabel Dependen : Kepatuhan Membayar Pajak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Variabel Independen: Kepercayaan Wajib Pajak</li> </ul>

		<p>Pajak yang ada wilayah DKI Jakarta.</p> <p>Madjidainun Rahma Vol 4 No 1 ISSN 2528-1119 E-ISSN 2580-5452</p>	<p>Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang ada wilayah DKI Jakarta.</p>	<p>Transparansi Pajak dan Kepercayaan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Analisis Data: analisis SEM (<i>Structural Equation Modeling</i>) dengan metode</li> </ul>	<p>Wajib Pajak. Begitu pula dengan Kepercayaan Wajib Pajak yang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Secara simultan Transparansi Pajak dan Kepercayaan Wajib Pajak berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, hal ini berarti bahwa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen: Kepercayaan Wajib Pajak</li> </ul>	
--	--	--	---	---	--	--	--

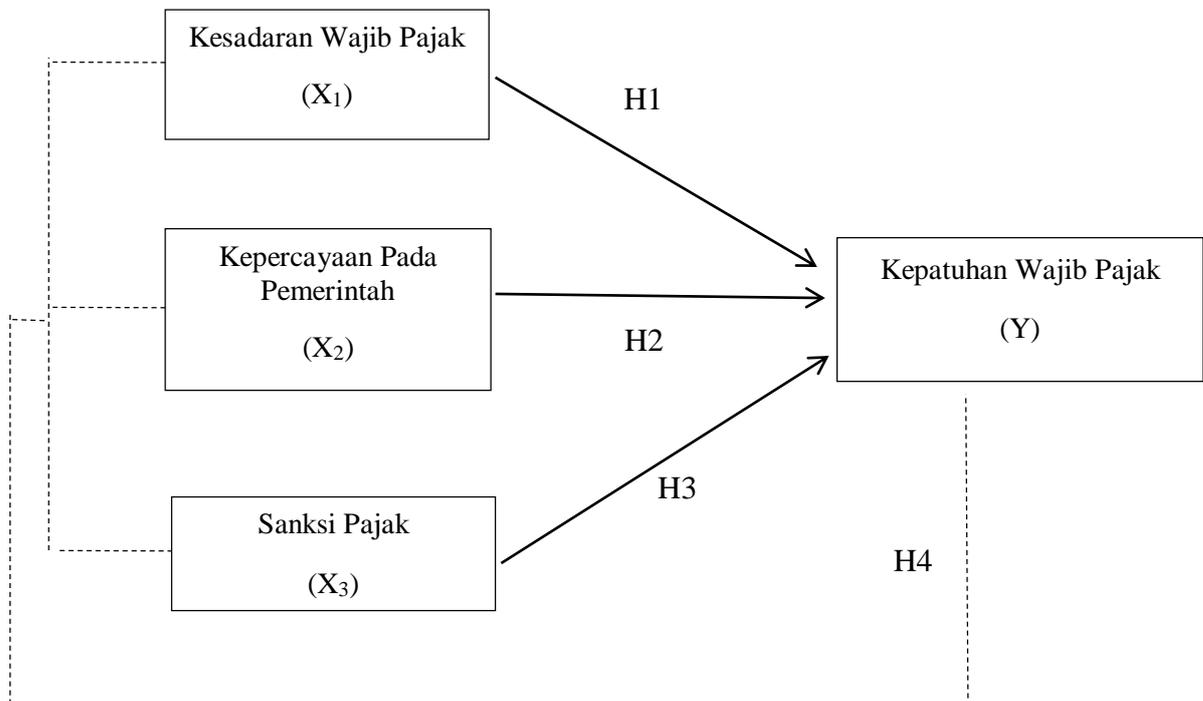
				alternative PLS ( <i>Partial Least Square</i> )	dengan Transaksi Pajak dan Kepercayaan Wajib Pajak bersama- sama maka akan meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak.		
--	--	--	--	--	---	--	--

### 2.3. Kerangka Konseptual

Berikut ini kerangka pemikiran yang diajukan:

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Kesadaran Wajib Pajak, Kepercayaan Pada Pemerintah, Sanksi Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak

**Gambar 2.1. Kerangka Konseptual**



————— = Parsial

----- = Simultan

## 2.4. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1 : Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
- H2 : Kepercayaan Wajib Pajak pada Pemerintah berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
- H3 : Sanksi Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
- H4 : Kesadaran Wajib Pajak, Kepercayaan pada Pemerinutah, dan Sanksi Pajak secara Simultan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian survey yang dilakukan dengan mengambil sampel suatu populasi dalam lingkungan yang sebenarnya. Dalam penelitian survey ini, peneliti melakukan penelitian langsung pada UMKM yang ada di Perumahan Pondok Benowo Indah Kecamatan Pakal Surabaya untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan uji statistik agar ditemukan fakta dari masing-masing variabel yang diteliti serta diketahui pengaruhnya antara variabel bebas dan variabel terkaitnya.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban kuisisioner yang diserahkan secara langsung kepada responden mengenai Kesadaran Wajib Pajak, Kepercayaan pada Pemerintah, Sanksi Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

#### **3.2. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variable dependen (terikat) dan variabel independen (bebas).

### **3.2.1. Variabel Penelitian**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2017). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak.

Menurut Sugiono (2017) Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Kesadaran Wajib Pajak (X1), Kepercayaan Pada Pemerintah (X2), Sanksi Pajak (X3).

### **3.2.2. Definisi Operasional Variabel**

#### **3.2.2.1. Variabel Dependen (Terikat)**

Menurut Sugiyono (2017) variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen atau variabel bebas. Variabel Dependen dari penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak. Menurut Mintje dalam Ramdan (2017), kepatuhan wajib pajak adalah perilaku atau tindakan wajib pajak untuk melaksanakan hak perpajakannya dan memenuhi kewajiban perpajakannya seperti membuat NPWP, mengisi secara benar jumlah pajak yang terutang, membayar pajak tepat pada waktunya tanpa ada pemaksaan, serta memasukkan dan melaporkan pada waktunya informasi yang diperlukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kepatuhan wajib pajak yaitu:

1. Mendaftarkan diri sebagai wajib pajak
2. Mengisi formulir dengan benar
3. Menghitung pajak dengan jumlah yang benar
4. Membayar pajak tepat waktu

### **3.2.2.2. Variabel Independen (Bebas)**

#### **1) Kesadaran Membayar Pajak (X1)**

Kesadaran yang tinggi berasal dari adanya kemauan dari Wajib Pajak. Kesadaran dalam membayar pajak memiliki arti keadaan dimana seseorang mengetahui, memahami, dan mengerti tentang cara membayar pajak. Kesadaran merupakan unsur yang berasal dari diri manusia dalam memahami realitas dan bagaimana cara bertindak atau menyikapi suatu realita.

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kesadaran membayar pajak yaitu:

- a. Pajak adalah iuran rakyat untuk dana pembangunan
- b. Pajak adalah iuran rakyat untuk dana pengeluaran umum pelaksanaan fungsi pemerintahan
- c. Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang Terbesar
- d. Pajak harus dibayar karena pajak merupakan kewajiban kita sebagai warga negara

## 2) Kepercayaan Pada Pemerintah (Aparat Pajak) (X2)

Menurut Purnamasari (2016), kepercayaan terhadap pemerintah yaitu kepercayaan terhadap system hukum , percaya terhadap politisi, pemungut pajak, merupakan salah satu pendorong bagi wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya.

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kepercayaan pada pemerintah yaitu:

- a) Kepercayaan Pada Pemerintah
- b) Kepercayaan pada sistem hukum
- c) Kepercayaan pada lembaga peradilan
- d) Kepercayaan pada pemungutan pajak yang dialokasikan kembali kepada rakyat
- e) Percaya terhadap petugas pemungut pajak

## 3) Sanksi Pajak (X3)

Sanksi adalah suatu tindakan berupa hukuman yang diberikan kepada orang yang melanggar peraturan. Peraturan adalah rambu-rambu bagi seseorang untuk melakukan suatu hal, apakah itu baik untuk dilakukan atau tidak dan lebih baik untuk dihindari.

Indikator untuk mengukur variabel sanksi pajak terhadap kemauan membayar pajak., yaitu:

- a. Sanksi pajak sangat diperlukan agar tercipta kedisiplinan Wajib Pajak
- b. Pengenaan sanksi harus dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib pajak yang melakukan pelanggaran

- c. Sanksi yang diberikan kepada wajib pajak harus sesuai dengan besar kecilnya pelanggaran yang sudah dilakukan
- d. Penerapan sanksi pajak harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku

### **3.3. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Perumahan Pondok Benowo Indah Surabaya, Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal. Alasan Peneliti sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk mengetahui Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kepercayaan pada Pemerintah, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.

### **3.4. Populasi dan Teknis Pengambilan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono:2017). Populasi dalam penelitian ini adalah 1.039 Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada di Wilayah Pondok Benowo Indah.

#### **3.4.2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono:2017). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku atau pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di wilayah Kecamatan Pakal, Kelurahan Babat Jerawat yaitu Pondok Benowo Indah yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM.

### 3.4.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Metode *simple random sampling* dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Metode *simple random sampling* merupakan bagian dari *probability sampling* yang merupakan teknik sampling yang memberi peluang yang sama untuk setiap unsur populasi. Dengan demikian sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah secara acak dengan memberikan peluang yang sama terhadap semua wajib pajak UMKM yang ada di Wilayah Pondok Benowo Indah.

Ada beberapa cara untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, baik untuk ukuran populasi yang diketahui maupun yang tidak diketahui (atau terlalu besar). Menurut Umar dalam Setiawan (2015) adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Slovin sebagai berikut:

Keterangan :

$n$  = ukuran sampel

$N$  = Ukuran Populasi

$e$  = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan.

Berdasarkan data dari situs Kementerian Koperasi dan UMKM hingga saat ini, tercatat sebanyak 1.039 pelaku usaha yang terdaftar. Oleh karena itu, jumlah sampel untuk penelitian dengan *margin of error* sebesar 10% adalah:

$$1039 \times 10\% = 103,9$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 103,9 yang dibulatkan menjadi 100 pemilik UMKM.

### **3.5. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

#### **3.5.1. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survey langsung dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang harus dijawab dan atau daftar isian yang harus diisi oleh responden. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian bersifat tertutup, yaitu responden hanya menjawab sesuai dengan pilihan jawaban yang telah disediakan.

#### **3.5.2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data di penelitian ini melalui kuisisioner yang ditujukan kepada responden. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis responden untuk dijawab. Untuk mengukur pendapat responden pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner dibuat menggunakan skala 1-5.

Dengan skala tersebut, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian dibuat dalam bentuk *checklist* yang setiap itemnya mengandung bobot/nilai yang diperoleh berdasarkan tanggapan responden yang bersangkutan.

**Tabel 3.1****Skor Jawaban Instrumen**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju Sekali	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

**3.6. Teknik Keabsahan Data****3.6.1. Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuisisioner yang digunakan. Menurut Ghozali dalam Ramdan (2017), suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  table, maka pernyataan tersebut adalah valid
- b. Jika  $r$  hitung negatif dan  $r$  hitung  $<$   $r$  table, maka pernyataan tersebut adalah tidak valid

### **3.6.2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap butir-butir instrumen yang valid, yang diperoleh melalui uji validitas. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang benar atau data yang sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2018).

## **3.7. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Proses analisis data merupakan usaha untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian. Analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **3.7.1. Uji Asumsi Klasik**

#### **3.7.1.1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati

normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik, pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov- Smirnov* dalam SPSS. Menurut Singgih Santosa (2012) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asmytotic Signifinance*) yaitu:

- a. Jika Probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal
- b. Jika Probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

#### **3.7.1.2. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terbukti adanya multikolinieritas, sebaiknya salah satu variabel independen dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$ .

#### **3.7.1.3. Uji Heteroskedasitas**

Uji Heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang

lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili sebagai ukuran (kecil, sedang, dan besar) Ghozali (2016). Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang diprediksi dan sumbu X adalah (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Uji *White* yang ada pada prinsipnya meregres residual yang dikuadratkan dengan variabel bebas pada model. Kriteria uji White adalah:  $P \text{ Rod Obs} * R \text{ Square} > 0,05$ , maka tidak ada heteroskedastisitas. Dasar analisis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelembung, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **3.7.2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Penelitian dengan metode regresi berganda bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*). Dalam hal ini, bagaimana pengaruh variabel independen yaitu Kesadaran Wajib Pajak, Kepercayaan Pada PPemerintah, Sanksi Pajak terhadap

variabel dependen adalah Kepatuhan wajib Pajak UMKM di Kecamatan Pakal. Model yang digunakan untuk analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

X<sub>1</sub> = Kesadaran Wajib Pajak

X<sub>2</sub> = Kepercayaan Pada Pemerintah

X<sub>3</sub> = Sanksi Pajak

b = Koefisien Regresi

a = Konstanta

e = Faktor Pengganggu

### 3.7.3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada nantinya akan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinannya adalah antara nol dan satu. Nilai dari  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan akan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai satu berarti variabel-variabel independen tersebut memberikan hampir semua dari informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dari variabel dependen (Ghozali, 2016).

#### **3.7.4. Uji t (Parsial)**

Pengujian hipotesis uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh dari setiap variabel independen atau bebas, dimana variabel Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak ( $X_1$ ), Kepercayaan pada Pemerintah ( $X_2$ ), dan Sanksi Pajak ( $X_3$ ) berpengaruh secara parsial (terpisah) terhadap variabel dependen atau terikat yaitu Kepatuhan Wajib Pajak ( $Y$ ). Kriteria pengujian adalah dengan membandingkan tingkat signifikansi dari nilai t ( $\alpha = 0.05$ ) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika tingkat signifikansi uji t  $< 0.05$ , hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh parsial yang signifikan.
2. Jika tingkat signifikansi uji t  $> 0.05$ , hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh parsial yang signifikan.

#### **3.7.5. Uji F (Simultan)**

Pengujian hipotesis Uji F dalam penelitian ini secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas yaitu Kesadaran Wajib Pajak ( $X_1$ ), Kepercayaan pada Pemerintah ( $X_2$ ), dan Sanksi Pajak ( $X_3$ ), secara simultan (bersama) terhadap variabel terikat yaitu Kepatuhan Wajib Pajak ( $Y$ ). Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Kriteria uji F adalah dengan membandingkan tingkat signifikan dari nilai F ( $\alpha = 0.05$ ) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika tingkat signifikansi uji  $F < 0.05$ , hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya.
2. Jika tingkat signifikansi uji  $F > 0.05$ , hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui kuisisioner yang dibagikan pada responden penelitian. Adapun isi dari kuisisioner yakni jawaban per indikator yang terdiri dari variabel independen yaitu kesadaran wajib pajak, kepercayaan pada pemerintah, dan sanksi pajak. Variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak.

Data kuisisioner yang disebarakan sejumlah 100 buah dan jumlah yang kembali sebanyak 100 buah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Metode *simple random sampling* dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

##### **4.1.1. Deskripsi Lokasi / Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada di Kecamatan Pakal ( Pondok Benowo Indah ), pengumpulan data dilaksanakan melalui penyebaran kuisisioner secara langsung kepada pemilik UMKM. Penyebaran serta pengembalian kuisisioner dilaksanakan mulai tanggal 6 Juli 2020 hingga 10 Juli 2020. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 100 UMKM yang berada di Wilayah Pondok Benowo Indah.

#### 4.1.2. Deskripsi Responden

Berikut ini adalah deskripsi mengenai identitas responden penelitian yaitu sebagai berikut:

##### 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 berikut ini menyajikan hasil uji deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin.

**Tabel 4.1**

#### **Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	73	73%
Perempuan	27	27%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah laki-laki yaitu sebanyak 73 orang atau 73% dan sebanyak 27 orang atau 27% adalah perempuan.

##### 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.2 berikut ini menyajikan hasil uji deskripsi responden berdasarkan umur.

**Tabel 4.2**  
**Deskripsi Responden Berdasarkan Umur**

Umur	Jumlah	Persentase
21-30 tahun	6	6%
31-40 tahun	60	60%
41-50 tahun	27	27%
> 50 tahun	7	7%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 31-40 tahun yaitu sebanyak 60 orang atau 60%, sebanyak 6 orang atau 6% responden berumur 21-30 tahun, sebanyak 27 orang atau 27% responden berumur 41-50 tahun dan sebanyak 7 orang atau 7% berumur di atas 50 tahun.

### 3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3 berikut ini menyajikan hasil uji deskripsi responden berdasarkan pendidikan.

**Tabel 4.3**  
**Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA/SMK	63	63%
Diploma	5	5%
Sarjana	32	32%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari lulusan SMA/SMK yaitu sebanyak 63 orang atau 63%, sebanyak 5 orang atau 5% responden berasal dari lulusan Diploma dan sebanyak 32 orang atau 32% responden berasal dari lulusan sarjana.

#### 4.1.3. Deskripsi Variabel Penelitian

Data yang diperoleh menggunakan skor mulai angka 1 sampai 5 yang dipakai untuk mengukur atau melihat tanggapan responden terhadap variabel kesadaran wajib pajak, kepercayaan pada pemerintah, sanksi pajak serta kepatuhan wajib pajak dimana tanggapan responden terhadap setiap variabel akan dimasukkan pada rentang interval kelas. Menurut Sugiyono (2013:80), untuk menentukan panjang kelas interval menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Nilai tertinggi}-\text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas}} \\ &= \frac{5-1}{5} = 0,8 \end{aligned}$$

Dengan hasil interval kelas 0,8 maka dapat disimpulkan kriteria rata-rata jawaban responden adalah:

$1 < x < 1,8$  : Sangat tidak setuju

$1,8 < x < 2,6$  : Tidak setuju

$2,6 < x < 3,4$  : Netral

$3,4 < x < 4,2$  : Setuju

$4,2 < x \leq 5$  : Sangat setuju

### 1. Tanggapan Responden terhadap Variabel Kesadaran wajib pajak (X1)

Item-item pernyataan dan tanggapan responden dapat diketahui sebagai berikut :

**Tabel 4.4**

#### **Tanggapan Responden terhadap Variabel Kesadaran wajib pajak (X1)**

No	Pernyataan	Rata-rata tanggapan reponden
1	X <sub>1.1</sub>	3,67
2	X <sub>1.2</sub>	3,95
3	X <sub>1.3</sub>	3,79
4	X <sub>1.4</sub>	3,75

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan dari tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden rata-rata memberikan tanggapan setuju terhadap pernyataan-pernyataan pada variabel kesadaran wajib pajak.

## 2. Tanggapan Responden terhadap Variabel Kepercayaan pada pemerintah (X2)

Item-item pernyataan dan tanggapan responden dapat diketahui sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

### **Tanggapan Responden terhadap Variabel Kepercayaan pada pemerintah (X2)**

No	Pernyataan	Rata-rata tanggapan reponden
1	X <sub>2.1</sub>	3,68
2	X <sub>2.2</sub>	3,86
3	X <sub>2.3</sub>	3,73
4	X <sub>2.4</sub>	3,90
5	X <sub>2.5</sub>	3,76

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan dari tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden rata-rata memberikan tanggapan setuju terhadap pernyataan-pernyataan pada variabel kepercayaan pada pemerintah.

## 3. Tanggapan Responden terhadap Variabel Sanksi pajak (X3)

Item-item pernyataan dan tanggapan responden dapat diketahui sebagai berikut:

**Tabel 4.6****Tanggapan Responden terhadap Variabel Sanksi pajak (X3)**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Rata-rata tanggapan reponden</b>
1	X <sub>3.1</sub>	3,66
2	X <sub>3.2</sub>	3,75
3	X <sub>3.3</sub>	3,69
4	X <sub>3.4</sub>	3,75

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan dari tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden rata-rata memberikan tanggapan setuju terhadap pernyataan-pernyataan pada variabel sanksi pajak.

**4. Tanggapan Responden terhadap Variabel Kepatuhan wajib pajak (Y)**

Item-item pernyataan dan tanggapan responden dapat diketahui sebagai berikut :

**Tabel 4.7****Tanggapan Responden terhadap Variabel Kepatuhan wajib pajak (Y)**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Rata-rata tanggapan reponden</b>
1	Y <sub>1.1</sub>	3,55
2	Y <sub>1.2</sub>	3,76
3	Y <sub>1.3</sub>	3,77

No	Pernyataan	Rata-rata tanggapan reponden
4	Y <sub>1.4</sub>	3,81

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan dari tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden rata-rata memberikan tanggapan setuju terhadap pernyataan-pernyataan pada variabel kepatuhan wajib pajak.

#### **4.1.4. Hasil Analisis Data**

##### **4.1.4.1. Uji Kualitas Data**

###### **4.1.4.1.1. Uji Validitas**

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur atau menunjukkan tingkat ketetapan suatu instrumen dan angket yang digunakan memenuhi syarat validitas, pada dasarnya digunakan korelasi Person. Cara analisisnya dengan cara menghitung koefisien korelasi antara masing- masing nilai pada nomor pertanyaan dengan nilai total dari nomor pertanyaan tersebut. Bila  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel, maka nomor pertanyaan tersebut valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 4.8,

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Pernyataan</b>	<i>Pearson Correlation</i>	<i>r table</i>	<b>Keterangan</b>
<b>Kesadaran wajib pajak (X1)</b>	X <sub>1.1</sub>	0,832	0,197	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0,829	0,197	Valid
	X <sub>1.3</sub>	0,918	0,197	Valid
	X <sub>1.4</sub>	0,867	0,197	Valid
<b>Kepercayaan pada pemerintah (X2)</b>	X <sub>2.1</sub>	0,836	0,197	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0,872	0,197	Valid
	X <sub>2.3</sub>	0,908	0,197	Valid
	X <sub>2.4</sub>	0,900	0,197	Valid
	X <sub>2.5</sub>	0,898	0,197	Valid
<b>Sanksi pajak (X3)</b>	X <sub>3.1</sub>	0,804	0,197	Valid
	X <sub>3.2</sub>	0,851	0,197	Valid
	X <sub>3.3</sub>	0,818	0,197	Valid
	X <sub>3.4</sub>	0,893	0,197	Valid
<b>Kepatuhan wajib pajak (Y)</b>	Y <sub>1.1</sub>	0,795	0,197	Valid
	Y <sub>1.2</sub>	0,980	0,197	Valid
	Y <sub>1.3</sub>	0,976	0,197	Valid
	Y <sub>1.4</sub>	0,980	0,197	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.8 diatas terlihat bahwa semua butir pernyataan yang mengukur variabel kesadaran wajib pajak, kepercayaan pada pemerintah, sanksi pajak, dan kepatuhan wajib pajak, keseluruhan item pernyataan dinyatakan valid. Hal ini terjadi karena keseluruhan item pernyataan menghasilkan nilai korelasi  $> r$  tabel sebesar 0,197.

#### **4.1.4.1.2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Suatu kuisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Penelitian ini dilakukan dengan one shot atau pengukuran sekali saja. Kemudian hasil skornya diukur korelasinya antar skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan SPSS, dengan fasilitas Cornbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* berada diatas 0,6. Tabel 4.9 menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk empat variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach Alpha</i></b>	<b>Keterangan</b>
Kesadaran wajib pajak (X1)	0,881	Reliabel
Kepercayaan pada pemerintah (X2)	0,928	Reliabel
Sanksi pajak (X3) Kepatuhan wajib pajak (Y)	0,861	Reliabel
	0,853	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah

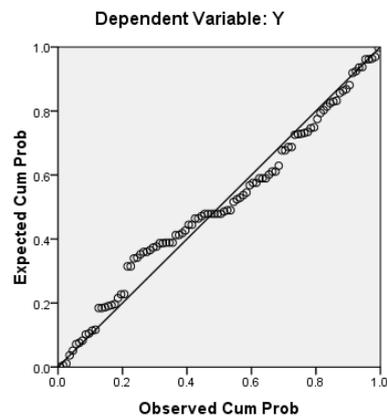
Tabel 4.9 menunjukkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

#### **4.1.4.2. Uji Asumsi Klasik**

##### **4.1.4.2.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Data berdistribusi normal, jika penyebaran plot berada disepanjang garis 45<sup>0</sup>. Hasil normalitas adalah sebagai berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1

### Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-Plot

Tabel 4.10

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	Keterangan
Kolmogorov-Smirnov Z	1,072	Normal
Asymp. Signifikansi	0,200	

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil grafik plot normal dapat diketahui berada di sepanjang garis  $45^{\circ}$ , sedangkan berdasarkan tabel 4.10 hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test yaitu nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* pada *Asymp. Signifikansi*

lebih besar dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,200 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

#### 4.1.4.2.2. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk mendeteksi adanya problem multikolinieritas, maka dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

**Tabel 4.11**

#### Hasil Uji Multikolinieritas

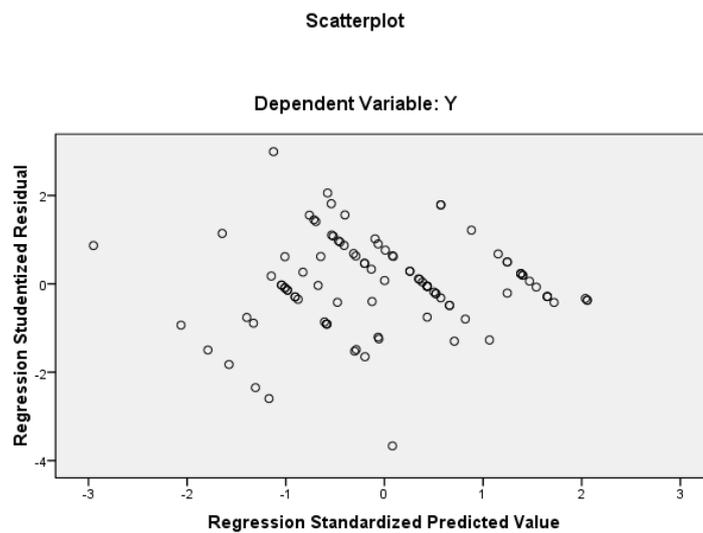
Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kesadaran wajib pajak ( $X_1$ )	0,488	2,051	Non Multikolinieritas
Kepercayaan pada pemerintah ( $X_2$ )	0,429	2,331	Non Multikolinieritas
Sanksi pajak ( $X_3$ )	0,357	2,798	Non Multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.11 diatas terlihat bahwa nilai *tolerance* mendekati angka 1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) lebih rendah dari 10 untuk setiap variabel, maka hal ini berarti dalam persamaan regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau bebas multikolinieritas, sehingga seluruh variabel independen (X) tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

#### 4.1.4.2.3. Uji Heterokedasitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika *variance* berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil heteroskedastisitas dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Data primer yang diolah

**Gambar 4.2**

**Gambar Scatterplot**

Berdasarkan gambar 4.2 grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi. Setelah dilakukan uji asumsi klasik tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi linier dalam penelitian

ini, bebas dari asumsi dasar (klasik) tersebut, sehingga pengambilan keputusan melalui uji F dan uji t yang akan dilakukan dalam penelitian ini tidak akan bias atau sesuai dengan tujuan penelitian.

#### 4.1.4.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Perhitungan regresi linier berganda antara kesadaran wajib pajak, kepercayaan pada pemerintah dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dengan dibantu program SPSS 20 dalam proses perhitungannya dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

#### **Uji Regresi Linier Berganda**

<b>Model</b>	<b>Unstandardized</b>	<b>t</b>	<b>Sig.</b>
	<b>Coefficients</b>		
	<b>B</b>		
Konstanta	-0,609	-	-
Kesadaran wajib pajak (X1)	0,241	2,969	0,004
Kepercayaan pada pemerintah (X2)	0,235	3,043	0,003
Sanksi pajak (X3)	0,681	7,104	0,000

Sumber: Data primer yang diolah

$$Y = -0,609 + 0,241X_1 + 0,235X_2 + 0,681X_3 + e$$

Hasil persamaan regresi linier berganda tersebut diatas memberikan pengertian bahwa:

1.  $\beta_1$  (nilai koefisien regresi kesadaran wajib pajak) bernilai positif, mempunyai arti apabila kesadaran wajib pajak semakin meningkat, maka kepatuhan wajib pajak yang dihasilkan semakin meningkat.
2.  $\beta_2$  (nilai koefisien regresi kepercayaan pada pemerintah) bernilai positif, mempunyai arti apabila kepercayaan pada pemerintah semakin meningkat, maka kepatuhan wajib pajak yang dihasilkan semakin meningkat.
3.  $\beta_3$  (nilai koefisien regresi sanksi pajak) bernilai positif, mempunyai arti apabila sanksi pajak semakin meningkat, maka kepatuhan wajib pajak yang dihasilkan semakin meningkat.

#### 4.1.4.4. Uji Hipotesis

##### 4.1.4.4.1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

**Tabel 4.13**

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<b>R</b>	<b>R Square</b>
0,888	0,789

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil uji koefisien Determinasi dan koefisien korelasi berganda menunjukkan nilai R sebesar 0,888. Hal ini berarti bahwa hubungan atau korelasi antara faktor-

faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah kuat karena  $> 0,50$ . Nilai *R Square* sebesar 0,789 atau 78,9%, ini menunjukkan bahwa variabel kepatuhan wajib pajak yang dapat dijelaskan variabel kesadaran wajib pajak, kepercayaan pada pemerintah dan sanksi pajak adalah sebesar 78,9%, sedangkan sisanya 21,1% dijelaskan faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

#### 4.1.4.4.2. Uji Statistik F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kesadaran wajib pajak, kepercayaan pada pemerintah dan sanksi pajak secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel 4.14.

**Tabel 4.14**

#### Hasil Uji F (Simultan)

<b>F hitung</b>	<b>Signifkansi</b>	<b>Keterangan</b>
119,330	0,000	Berpengaruh

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  dengan tingkat signifikansi 0,000 (di bawah 0,05) sebesar 119,330. Berdasarkan tingkat signifikansinya, berarti variabel independen yang terdiri dari kesadaran wajib pajak, kepercayaan pada pemerintah dan sanksi pajak secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya yaitu kepatuhan wajib pajak (Y).

#### 4.1.4.4.3. Uji Statistik t (Parsial)

Berdasarkan perhitungan uji regresi berganda yang tercantum pada Tabel 4.15, maka hasilnya memberikan pengertian bahwa:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

Model	T	Sig.
Konstanta	-	-
Kesadaran wajib pajak (X1)	2,969	0,004
Kepercayaan pada pemerintah (X2)	3,043	0,003
Sanksi pajak (X3)	7,104	0,000

Sumber: Data primer yang diolah

1. Pengaruh Kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.15, diperoleh nilai koefisien regresi bernilai positif dan nilai signifikansi untuk kesadaran wajib pajak adalah  $\alpha = 0,004 < 0,05$  menandakan bahwa kesadaran wajib pajak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sehingga  $H_1$  yang menyatakan dugaan adanya pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak diterima.

2. Pengaruh Kepercayaan pada pemerintah terhadap kepatuhan wajib pajak

Hasil perhitungan tabel 4.15, diperoleh nilai koefisien regresi bernilai positif dan nilai signifikansi untuk kepercayaan pada pemerintah adalah  $\alpha = 0,003 < 0,05$  menandakan bahwa kepercayaan pada pemerintah mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sehingga  $H_2$  yang menyatakan dugaan adanya pengaruh kepercayaan pada pemerintah terhadap kepatuhan wajib pajak diterima.

### 3. Pengaruh Sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak

Hasil perhitungan tabel 4.15, diperoleh nilai koefisien regresi bernilai positif dan nilai signifikansi untuk sanksi pajak adalah  $\alpha = 0,000 < 0,05$  menandakan bahwa sanksi pajak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sehingga  $H_3$  yang menyatakan dugaan adanya pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak diterima.

## 4.2. Pembahasan

Penelitian ini menguji tentang pengaruh kesadaran wajib pajak, kepercayaan pada pemerintah, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

### 1. Pengaruh Kesadaran wajib pajak Terhadap Kepatuhan wajib pajak

Kesadaran wajib pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05. Sehingga hal ini berarti bahwa variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Setiawan (2015), Handayani, Bachtiar, dan Khomariah (2019), serta Brata, Yuningsih dan Kesuma (2017) yang menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

### 2. Pengaruh Kepercayaan pada pemerintah Terhadap Kepatuhan wajib pajak

Kepercayaan pada pemerintah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan

bahwa variabel kepercayaan pada pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rahma (2019) yang menyatakan bahwa kepercayaan pada pemerintah berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

### 3. Pengaruh Sanksi pajak Terhadap Kepatuhan wajib pajak

Sanksi pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Laraswati (2017), serta Brata, Yuningsih, dan Kesuma (2017) yang menyatakan bahwa sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, akan tetapi bertentangan dengan hasil penelitian dari Setiawan (2015), yang menyatakan bahwa sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

### 4. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kepercayaan Pada pemerintah, dan Sanksi Pajak secara simultan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Kesadaran Wajib Pajak, Kepercayaan Pada pemerintah, dan Sanksi Pajak secara simultan mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Kesadaran Wajib Pajak,

Kepercayaan Pada pemerintah, dan Sanksi Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji F pada uji regresi linier berganda yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kesadaran wajib pajak, kepercayaan pada pemerintah dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Berdasarkan hasil uji t pada uji regresi linier berganda dapat diketahui bahwa variabel kesadaran wajib pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Berdasarkan hasil uji t pada uji regresi linier berganda dapat diketahui bahwa variabel kepercayaan pada pemerintah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
4. Berdasarkan hasil uji t pada uji regresi linier berganda dapat diketahui bahwa variabel sanksi pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

#### **5.2. Saran**

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian di luar variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, misalnya pemahaman pajak dan kemudahan pajak yang dapat digunakan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak, mengingat terdapat pengaruh sebesar 21,1% dari variabel lain yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah :

1. Sampel yang diambil hanya berjumlah 100 orang responden. Dimana jumlah tersebut adalah kecil dibandingkan dengan populasi, serta waktu penelitian yang singkat sehingga kurang dapat mengukur kepatuhan wajib pajak secara lebih tepat.
2. Dari hasil penelitian masih terdapat pengaruh dari variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini, diharapkan dalam penelitian yang akan datang memperhatikan variabel-variabel lain yang mempunyai pengaruh lebih besar terhadap kepatuhan wajib pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brata, Januar Dio, Isna Yuningsi, dan Agus Iwan K.(2017), Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas di Kota Samarinda.
- Ghozali, Imam. 2015. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Handayani, Fice, Bachtiar, dan Nur Khomariah (2019), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kecamatan Balikpapan Kota. <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak>
- Jatmiko, A.N. (2006). *Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang)*.  
[http://eprints.undip.ac.id/15261/1/Agus\\_Nugroho\\_Jatmiko.pdf](http://eprints.undip.ac.id/15261/1/Agus_Nugroho_Jatmiko.pdf)
- Laraswati, Mutiara, Siti N., dan Hendro S. (2017), Pengaruh Pemahaman System *E-Billing*, Kualitas Pelayanan, dan Pelaksanaan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Mebek di Kabupaten Sukoharjo
- Nugroho, Edwin (2016), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas di KPP Pratama Yogyakarta  
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/5575>
- Nuraeni, Yeni (2018) Pengaruh Penerapan Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Account Representative Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survey Pada 2 Kantor Pelayanan Pajak di Cikarang Jawa Barat). <http://repository.unpas.ac.id/35374/>
- Prasetyaningsih, Dwi (2016) Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penerapan *Self Assessment System* (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo).  
<https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/73544/120810301002--Dwi%20Prasetyaningsih-1-60.pdf?sequence=1>

- Purnamasari, Apriani. S. d. (2016). Pengaruh pemahaman, sanksi perpajakan, tingkat kepercayaan pada pemerintah dan hukum, serta nasionalisme terhadap kepatuhan wajib Pajak dalam membayar PBB-P2 (Studi pada wajib pajak PBB-P2 di Kota Banjar, Jawa Barat). *Jurnal Universitas Soedirman*.
- Rahma, Madjidainun (2019), Pengaruh Transparansi Pajak dan Kepercayaan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang Ada di Wilayah DKI Jakarta.
- Ramadan, Andi Nurmansyah. 2017. Pengaruh Perubahan Tarif, Metode Penghitunga\ndan Modernisasi Sistem Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM dengan Keadilan Pajak Sebagai Variabel Moderasi Pada UMKM di Kota Makassar <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7477/1/ANDI%20NURMANSYAH%20RAMDAN.pdf>
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Setiawan, Eko Yudi (2015), Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan sanksi perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM dalam Pelaporan Kewajiban Perpajakan (Studi Kasus Pada Wajib Pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Blitar) <http://etheses.uin-malang.ac.id/3038/>
- Sugiyono, Dr.Prof (2017) . *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif , dan R&D .* ISBN : 979-8433-64-0 . Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)
- Suyono, N. A. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan membayar pajak di Kantor Pelayanan Pajak Wonosobo. *Jurnal PPKM I* , 1-10.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Diperoleh tanggal 26 Juli 2015 dari [http://depkop.go.id/attachments/article/129/259\\_KRITERIA\\_UU\\_UMKM\\_Nomor\\_20\\_Tahun\\_2008.pdf](http://depkop.go.id/attachments/article/129/259_KRITERIA_UU_UMKM_Nomor_20_Tahun_2008.pdf)
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
- Waluyo, 2017, *Perpajakan Indonesia edisi 12*, Jakarta: Salemba Empat.
- <https://www.online-pajak.com/perkembangan-umkm-di-indonesia>
- <https://www.pajak.go.id/id/peraturan-pemerintah-nomor-23-tahun-2018>
- <https://www.linovhr.com/manfaat-pajak/>
- [https://data.diskopukm.jatimprov.go.id/bank\\_data/](https://data.diskopukm.jatimprov.go.id/bank_data/)

## **LAMPIRAN 1: KUISIONER**

### **KUISIONER PENELITIAN**

#### **PETUNJUK UMUM PENGISIAN :**

Agar tidak ada kesulitan dalam analisis dan penafsiran data, maka kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk :

1. Menjawab semua pertanyaan di bawah ini dengan cara melengkapi isinya dan/atau memberikan tanda centang (√) pada tempat yang tersedia.
2. Satu jawaban untuk satu pernyataan.
3. Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat, harap memilih jawaban yang paling sesuai atau mendekati dengan keadaan bapak/Ibu.

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

## I. IDENTITAS RESPONDEN

Sebelum menjawab pertanyaan dalam kuisioner ini, mohon Bapak/Ibu mengisi identitas diri terlebih dahulu (Jawaban yang Bapak/Ibu berikan akan diperlakukan secara rahasia).

NO :

IDENTITAS RESPONDEN :

Nama Responden		
Umur		
Jenis Kelamin	Laki-laki	Perempuan
Pendidikan Terakhir		
Jenis Usaha		
Alamat Usaha		
Lama Usaha		

### ✓ Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

NO	Indikator Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Patuh dalam mendaftarkan diri sebagai wajib pajak					
2	Selalu mengisi formulir pajak dengan benar					
3	Menghitung pajak dengan jumlah yang benar					
4	Selalu membayar pajak dengan tepat waktu					

✓ Variabel Kesadaran Wajib Pajak

NO	Indikator Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Pajak adalah iuran rakyat untuk dana pembangunan					
2	Pajak adalah iuran rakyat untuk dana pengeluaran umum pelaksanaan fungsi pemerintahan					
3	Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang Terbesar					
4	Pajak harus saya bayar karena pajak merupakan kewajiban kita sebagai warga negara					

✓ Variabel Kepercayaan Pada Pemerintah

NO	Indikator Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya percaya bahwa Pajak digunakan untuk pelaksanaan fungsi dan tugas pemerintah.					
2.	Sistem hukum yang ada telah diterapkan dengan baik, benar, adil dan bijaksana.					
3.	Saya percaya bahwa keuangan negara dikelola dengan tertib, efisiensi,					

	transparan dan tanggung jawab.					
4.	Saya percaya bahwa Pajak yang sudah saya bayar benar-benar digunakan untuk kesejahteraan masyarakat daerah.					
5.	Saya percaya ada petugas pajak telah melaksanakan tugasnya dengan baik.					

✓ Variabel Sanksi Pajak

NO	Indikator Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Sanksi pajak sangat diperlukan agar tercipta kedisiplinan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan					
2	Pengenaan sanksi harus dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib pajak yang melakukan pelanggaran					
3	Sanksi yang diberikan kepada wajib pajak harus sesuai dengan besar kecilnya pelanggaran yang sudah dilakukan					
4	Penerapan sanksi pajak harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku					

## LAMPIRAN 2: DATA UMKM

No	Nama UKM	Alamat	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Ketua
1	GUDANG KERUPUK	JL RAYA BENOWO RT 10 RW 10 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	JOEN
2	GUDANG TUTUP BOTOL AQUA	JL RAYA BENOWO RT 10 RW 10 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	GUDANG TUTUP BOTOL AQUA
3	ONLINE SABUK	BENOWO INDAH NO.07 RT 10 RW 10 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	JAYADI
4	GUDANG SEPEDA MOTOR	JL RAYA BENOWO RT 10 RW 10 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	GUDANG SEPEDA MOTOR
5	JUAL KUE KERING	JALAN BENOWO INDAH NO 18 RT 10 RW 10 Kodepos 60195	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	JUAL KUE KERING
6	JUAL IKAN TERI	JALAN BENOWO INDAH D 11 RT 10 RW 10 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	JUAL IKAN TERI
7	RENTAL MOBIL	BENOWO INDAH NO 21 RT 10 RW 10 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	RENTAL MOBIL
8	TOKO PERACANGAN	PONDOK BENOWO INDAH 1/6 RT RW Kodepos	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	RODIYAH
9	JUAL AIR MINUM GALON	PONDOK BENOWO INDAH KAV 3 RT RW Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	SANTOSO
10	TOKO PERLENGKAPAN BAYI	PONDOK BENOWO INDAH BLOK L 1 RT 06 RW 04 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	MARGARET
11	TOKO PLASTIK	PONDOK BENOWO INDAH BLOK L-3 RT 06 RW 04 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	NUR
12	LAUNDRY	PONDOK BENOWO INDAH A-5 RT 06 RW 04 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	SAFITRI
13	JUAL LPG	PONDOK BENOWO INDAH B-1 RT 06 RW 04 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	SARWANI
14	JAHTI PERMAK	PONDOK BENOWO INDAH B-5 RT 06 RW 04 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	IBU WIJYA
15	TJAM FELIX ONLINE	PONDOK BENOWO INDAH B-9 RT 06 RW 04 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	TJAM FELIX ONLINE
16	WARKOP ABIN	GERBANG PONDOK BENOWO INDAH RT 03 RW 02 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	WARKOP ABIN
17	BELINYU BANGKA	RAYA PONDOK BENOWO INDAH RT 03 RW 02 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	BELINYU BANGKA
18	CAKRA MEDIA	GERBANG PONDOK BENOWO INDAH RT 03 RW 02 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	CAKRA MEDIA
19	WIRANI OPTICAL	GERBANG PONDOK BENOWO INDAH RT 03 RW 02 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	WIRANI OPTICAL
20	KAKA BAKERY	GERBANG PONDOK BENOWO INDAH RT 03 RW 02 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	SUPARNO
21	DANNIS FASHION	GERBANG PONDOK BENOWO INDAH RT 03 RW 02 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	DANNIS FASHION
22	PASANG STIKER	RAYA BABAT JERAWAT RT RW Kodepos	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	PASANG STIKER
23	SASI CELL	GERBANG PONDOK BENOWO INDAH RT 03 RW 02 Kodepos 50197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	DINA
24	HARCOY NET	GERBANG PONDOK BENOWO INDAH RT 03 RW 02 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	KOHAR
25	HANI F CELL	GERBANG PONDOK BENOWO INDAH RT 03 RW 02 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	HANI F CELL
26	TOKO OBAT	GERBANG PONDOK BENOWO INDAH RT 03 RW 02 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	HENDRIK
27	NADINE CELL	GERBANG PONDOK BENOWO INDAH RT 03 RW 02 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	DADANG
28	JUS BUAH	GERBANG PONDOK BENOWO INDAH RT 03 RW 02 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	JUS BUAH
29	BELLA TAILOR	GERBANG PONDOK BENOWO INDAH RT 03 RW 02 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	BELLA TAILOR
30	TOKO DAN MODES VIG	GERBANG PONDOK BENOWO INDAH RT 03 RW 02 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	TOKO DAN MODES VIG
31	PET SHOP	GERBANG PONDOK BENOWO INDAH RT 03 RW 02 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	ROHMAD
32	WARKOP RILEXS	GERBANG PONDOK BENOWO INDAH RT 03 RW 02 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	WARKOP RILEXS
33	DEPOT WINDA	GERBANG PONDOK BENOWO INDAH RT 03 RW 02 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	DEPOT WINDA
34	PENITIPAN SEPEDA MOTOR	GERBANG PONDOK BENOWO INDAH RT 03 RW 01 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	PENITIPAN SEPEDA MOTOR
35	MEDIA PUTRA BHAYANGKARA CV	PONDOK BENOWO INDAH BLOK CC NO 22 RT RW Kodepos	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	MEDIA PUTRA BHAYANGKARA CV
36	BIMBINGAN EXCELENT	PONDOK BENOWO INDAH BLOK FK-5 RT 02 RW 14 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	ISYA
37	UD PRATAMA JAYA TRANS	PONDOK BENOWO INDAH RT RW Kodepos	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	UD PRATAMA JAYA TRANS
38	RUMAH NASTA	GRIYA BENOWO INDAH RT 02 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	RUMAH NASTA
39	D'LAUNDRY IN	GRIYA BENOWO INDAH RT 02 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	EKO

40	SPARE PART MOTOR	GRIYA BENOWO INDAH RT 02 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	ADI
41	TOKO KURNIA	GRIYA BENOWO INDAH RT 02 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	TOKO KURNIA
42	WARUNG	GRIYA BENOWO INDAH I BLOK B NO 18 RT 02 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	DEWI
43	AKUPUNTUR	GRIYA BENOWO INDAH RT 02 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	RIDA
44	TOKO	GRIYA BENOWO INDAH BLOK C NO 16 RT 03 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	ENDAH
45	WARUNG	GRIYA BENOWO INDAH BLOK H NO 1 RT 02 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	DINAR
46	KREDIT	GRIYA BENOWO INDAH RT 02 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	NANIK
47	BAKULAN ALYA	GRIYA BENOWO INDAH BLOK G NO 3 RT 01 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	RIANITA
48	PAYTREN KHARIS	GRIYA BENOWO INDAH BLOK G NO 26 RT 02 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	PAYTREN KHARIS
49	LAUNDRY KAZE	GRIYA BENOWO INDAH BLOK G NO 28 RT 02 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	LAUNDRY KAZE
50	INDOMARET PBI 2	JL RAYA PONDOK BENOWO INDAH RT 01 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	INDOMARET PBI 2
51	TAHU CAMPUR BALUNGAN	JL RAYA PONDOK BENOWO INDAH RT 01 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	FADLI
52	JUICE JUMBO	JL RAYA PONDOK BENOWO INDAH RT 01 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	CAR RIDLO
53	BAKSO	JL RAYA PONDOK BENOWO INDAH RT 01 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	SLAMET
54	PECEL	JL RAYA PONDOK BENOWO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	ARMAN
55	ISI ULANG AIR MINUM BIRU	JL RAYA PONDOK BENOWO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	ISI ULANG AIR MINUM BIRU
56	REVA AGUNG JAYA MOTOR	JL RAYA PONDOK BENOWO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	REVA AGUNG JAYA MOTOR
57	WARUNG KOPI	JL RAYA PONDOK BENOWO INDAH RT 01 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	JALIL
58	DEPOT MANTAP	JL RAYA PONDOK BENOWO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	DEPOT MANTAP
59	WARUNG LALAPAN BLITAR	JL RAYA PONDOK BENOWO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	WARUNG LALAPAN BLITAR
60	SERVIS HP	JL RAYA PONDOK BENOWO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	TEO
61	AYAM GORENG DJAYAKARTA	JL RAYA PONDOK BENOWO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	AYAM GORENG DJAYAKARTA
62	WARKOP REPUBLIK	JL RAYA PONDOK BENOWO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	WARKOP REPUBLIK
63	WARUNG RT	JL RAYA PONDOK BENOWO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	WARUNG RT
64	ANGKRINGAN JKK	JL RAYA PONDOK BENOWO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	ANGKRINGAN JKK
65	MANDALA JAYA	JL RAYA PONDOK BENOWO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	MANDALA JAYA
66	FINA COLECTION	JL RAYA PONDOK BENOWO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	FINA COLECTION
67	KEDAI INSPIRASI	JL RAYA PONDOK BENOWO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	KEDAI INSPIRASI
68	TOKO COKRO	JL RAYA PONDOK BENOWO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	TOKO COKRO
69	AKSESORIES BAITUL YATIM	JL RAYA PONDOK BENOWO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	AKSESORIES BAITUL YATIM
70	RENTAL MOBIL	JL RAYA PONDOK BENOWO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	TEGUH
71	TOKO TRI CAHAYA	JL RAYA PONDOK BENOWO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	TOKO TRI CAHAYA
72	LAPIS KUKUR SURABAYA	JL RAYA PONDOK BENOWO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	LAPIS KUKUR SURABAYA
73	SEGO SAMBEL PENCIT	JL RAYA PONDOK BENOWO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	BU ENDANG
74	ROTI GORENG	JL RAYA PONDOK BENOWO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	CAK MIN
75	SOTO AYAM	JL RAYA PONDOK BENOWO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	CAK TRIS
76	DEPOT SRI REJEKI	JL RAYA PONDOK BENOWO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	DEPOT SRI REJEKI
77	BENS CAFE	JL RAYA PONDOK BENOWO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	BENS CAFE
78	PULSA 21	JL RAYA PONDOK BENOWO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	PULSA 21
79	DEPOT MADURA	JL RAYA PONDOK BENOWO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	DEPOT MADURA
80	TOKO RESTU BUNDA	JL RAYA PONDOK BENOWO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	TOKO RESTU BUNDA
81	FROZEN FOOD	JL RAYA PONDOK BENOWO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	INDRA

82	SOSIS BAKAR	JL RAYA PONDOK BENOVO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	SULIATI
83	PANGSIT	JL RAYA PONDOK BENOVO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	WIDI
84	NASI GORENG	JL RAYA PONDOK BENOVO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	SUHARTONO
85	NASI GORENG MENTARI	JL RAYA PONDOK BENOVO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	NASI GORENG MENTARI
86	KEBAB SARI	JL RAYA PONDOK BENOVO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	KEBAB SARI
87	JUS C	JL RAYA PONDOK BENOVO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	YULI
88	CREPES	JL RAYA PONDOK BENOVO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	YONO
89	FORTUNA BROWNIS	JL RAYA PONDOK BENOVO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	FORTUNA BROWNIS
90	YANI MOTOR	JL RAYA PONDOK BENOVO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	YANI MOTOR
91	DEPOT MATAHARI	JL RAYA PONDOK BENOVO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	DEPOT MATAHARI
92	HARIS BAROKAH MOTOR	GRIYA BENOVO INDAH BLOK A RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	HARIS BAROKAH MOTOR
93	UD CEMARA	GRIYA BENOVO INDAH BLOK A RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	UD CEMARA
94	ES CAMCAU	GRIYA BENOVO INDAH BLOK A RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	SITI
95	ANI TAILOR	GRIYA BENOVO INDAH BLOK E RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	ANI TAILOR
96	KUE	GRIYA BENOVO INDAH BLOK E RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	RIRIN
97	SATE TELOR PUYUH	GRIYA BENOVO INDAH BLOK E RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	DWI
98	MANDIRI JAYA 1	PBI RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	MANDIRI JAYA 1
99	NASI PECEL MBAK SRI	JL PONDOK BENOVO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	NASI PECEL MBAK SRI
100	ABASA COLECTION	JL. RAYA PONDOK BENOVO INDAH RT 1 RW 13 Kodepos 60197	KOTA SURABAYA	PAKAL	BABAT JERAWAT	ABASA COLECTION

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Timur (Data Diambil Sebagian)

### LAMPIRAN 3: TABULASI

No.	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL X1	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL X2	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL X3	X3	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	TOTAL Y	Y
1	Laki-laki	31-40 tahun	Sarjana	3.00	3.00	3.00	4.00	13.00	3.25	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	17.00	3.40	3.00	3.00	4.00	4.00	14.00	3.50	3.00	4.00	4.00	4.00	15.00	3.75
2	Laki-laki	41-50 tahun	SMA/SMK	4.00	3.00	3.00	3.00	13.00	3.25	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	13.00	3.25
3	Laki-laki	31-40 tahun	SMA/SMK	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	17.00	3.40	3.00	4.00	3.00	3.00	13.00	3.25	3.00	4.00	4.00	4.00	15.00	3.75
4	Perempuan	31-40 tahun	Sarjana	3.00	3.00	4.00	4.00	14.00	3.50	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	18.00	3.60	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00
5	Laki-laki	31-40 tahun	SMA/SMK	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	15.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	13.00	3.25	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00
6	Perempuan	21-30 tahun	Sarjana	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	13.00	3.25	3.00	4.00	4.00	4.00	15.00	3.75
7	Laki-laki	21-30 tahun	Diploma	2.00	3.00	2.00	3.00	10.00	2.50	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	13.00	2.60	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00
8	Perempuan	21-30 tahun	Sarjana	3.00	3.00	4.00	3.00	13.00	3.25	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	15.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	8.00	2.00
9	Laki-laki	31-40 tahun	SMA/SMK	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	19.00	3.80	3.00	4.00	4.00	3.00	14.00	3.50	3.00	4.00	4.00	4.00	15.00	3.75
10	Laki-laki	41-50 tahun	Sarjana	3.00	4.00	3.00	2.00	12.00	3.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	24.00	4.80	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00
11	Perempuan	31-40 tahun	SMA/SMK	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	14.00	3.50	4.00	3.00	3.00	3.00	13.00	3.25
12	Laki-laki	21-30 tahun	Sarjana	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	3.00	2.00	2.00	3.00	10.00	2.50
13	Laki-laki	31-40 tahun	SMA/SMK	2.00	3.00	2.00	2.00	9.00	2.25	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	18.00	3.60	2.00	3.00	2.00	2.00	9.00	2.25	2.00	2.00	2.00	2.00	8.00	2.00
14	Laki-laki	41-50 tahun	Diploma	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	5.00	4.00	5.00	4.00	22.00	4.40	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00
15	Perempuan	31-40 tahun	SMA/SMK	3.00	4.00	4.00	4.00	15.00	3.75	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	24.00	4.80	2.00	3.00	4.00	4.00	13.00	3.25	4.00	3.00	3.00	4.00	14.00	3.50
16	Laki-laki	31-40 tahun	Sarjana	4.00	3.00	3.00	3.00	13.00	3.25	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	24.00	4.80	3.00	3.00	3.00	4.00	13.00	3.25	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00

17	Laki-laki	31-40 tahun	Diploma	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	15.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	
18	Laki-laki	41-50 tahun	Sarjana	3.00	3.00	4.00	4.00	14.00	3.50	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	17.00	3.40	4.00	3.00	4.00	4.00	15.00	3.75	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00
19	Laki-laki	31-40 tahun	SMA/SMK	3.00	4.00	3.00	3.00	13.00	3.25	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	18.00	3.60	3.00	4.00	4.00	3.00	14.00	3.50	3.00	4.00	4.00	4.00	15.00	3.75
20	Perempuan	41-50 tahun	Diploma	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	15.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00	
21	Laki-laki	31-40 tahun	SMA/SMK	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	
22	Perempuan	> 50 tahun	Diploma	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	13.00	2.60	4.00	3.00	3.00	2.00	12.00	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00	
23	Laki-laki	31-40 tahun	SMA/SMK	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	15.00	3.00	2.00	4.00	5.00	3.00	14.00	3.50	3.00	4.00	4.00	15.00	3.75	
24	Laki-laki	21-30 tahun	Sarjana	3.00	4.00	3.00	2.00	12.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	19.00	3.80	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00	
25	Perempuan	31-40 tahun	SMA/SMK	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	24.00	4.80	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	15.00	3.75
26	Laki-laki	31-40 tahun	SMA/SMK	4.00	5.00	4.00	4.00	17.00	4.25	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	
27	Laki-laki	31-40 tahun	SMA/SMK	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	
28	Laki-laki	41-50 tahun	Sarjana	4.00	5.00	4.00	4.00	17.00	4.25	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	18.00	3.60	4.00	5.00	4.00	5.00	18.00	4.50	4.00	5.00	5.00	19.00	4.75	
29	Perempuan	31-40 tahun	SMA/SMK	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	5.00	4.00	5.00	4.00	22.00	4.40	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	5.00	5.00	19.00	4.75	
30	Laki-laki	31-40 tahun	Sarjana	5.00	4.00	4.00	5.00	18.00	4.50	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	24.00	4.80	4.00	5.00	4.00	5.00	18.00	4.50	4.00	5.00	5.00	19.00	4.75	
31	Laki-laki	31-40 tahun	Sarjana	5.00	5.00	5.00	5.00	20.00	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	24.00	4.80	5.00	5.00	5.00	5.00	20.00	5.00	5.00	5.00	5.00	20.00	5.00	
32	Laki-laki	31-40 tahun	Sarjana	3.00	4.00	3.00	4.00	14.00	3.50	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	15.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	14.00	3.50	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00	
33	Laki-laki	31-40 tahun	Sarjana	4.00	5.00	4.00	3.00	16.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	
34	Perempuan	> 50 tahun	SMA/SMK	4.00	5.00	4.00	4.00	17.00	4.25	4.00	5.00	4.00	5.00	4.00	22.00	4.40	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	

35	Laki-laki	31-40 tahun	Sarjana	4.00	5.00	4.00	5.00	18.00	4.50	4.00	4.00	5.00	4.00	5.00	22.00	4.40	4.00	5.00	4.00	5.00	18.00	4.50	4.00	5.00	5.00	5.00	19.00	4.75
36	Perempuan	31-40 tahun	SMA/SMK	5.00	5.00	4.00	4.00	18.00	4.50	5.00	5.00	4.00	5.00	4.00	23.00	4.60	5.00	4.00	4.00	4.00	17.00	4.25	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00
37	Perempuan	41-50 tahun	Sarjana	4.00	5.00	5.00	5.00	19.00	4.75	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	25.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	20.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	20.00	5.00
38	Perempuan	31-40 tahun	SMA/SMK	5.00	4.00	4.00	5.00	18.00	4.50	4.00	5.00	4.00	5.00	4.00	22.00	4.40	5.00	5.00	4.00	4.00	18.00	4.50	5.00	4.00	4.00	5.00	18.00	4.50
39	Laki-laki	41-50 tahun	Sarjana	4.00	5.00	4.00	4.00	17.00	4.25	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	18.00	3.60	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00
40	Laki-laki	31-40 tahun	SMA/SMK	4.00	5.00	5.00	5.00	19.00	4.75	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	25.00	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	18.00	4.50	4.00	5.00	5.00	5.00	19.00	4.75
41	Laki-laki	41-50 tahun	Sarjana	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	3.00	5.00	4.00	5.00	4.00	21.00	4.20	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00
42	Laki-laki	41-50 tahun	SMA/SMK	4.00	5.00	5.00	5.00	19.00	4.75	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	23.00	4.60	5.00	4.00	4.00	5.00	18.00	4.50	4.00	5.00	5.00	5.00	19.00	4.75
43	Laki-laki	41-50 tahun	SMA/SMK	4.00	5.00	5.00	5.00	19.00	4.75	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	23.00	4.60	5.00	5.00	4.00	5.00	19.00	4.75	4.00	5.00	5.00	5.00	19.00	4.75
44	Laki-laki	41-50 tahun	SMA/SMK	4.00	5.00	5.00	5.00	19.00	4.75	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	24.00	4.80	5.00	4.00	4.00	5.00	18.00	4.50	4.00	5.00	5.00	5.00	19.00	4.75
45	Laki-laki	41-50 tahun	SMA/SMK	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	5.00	4.00	5.00	4.00	22.00	4.40	5.00	4.00	4.00	4.00	17.00	4.25	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00
46	Perempuan	31-40 tahun	SMA/SMK	4.00	5.00	5.00	5.00	19.00	4.75	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	24.00	4.80	4.00	5.00	5.00	5.00	19.00	4.75	4.00	5.00	5.00	5.00	19.00	4.75
47	Perempuan	41-50 tahun	Sarjana	4.00	5.00	5.00	5.00	19.00	4.75	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	23.00	4.60	4.00	3.00	5.00	5.00	17.00	4.25	4.00	5.00	5.00	5.00	19.00	4.75
48	Laki-laki	31-40 tahun	SMA/SMK	4.00	5.00	5.00	5.00	19.00	4.75	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	23.00	4.60	5.00	4.00	4.00	5.00	18.00	4.50	4.00	5.00	5.00	5.00	19.00	4.75
49	Laki-laki	> 50 tahun	SMA/SMK	4.00	5.00	5.00	5.00	19.00	4.75	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	23.00	4.60	5.00	5.00	4.00	5.00	19.00	4.75	4.00	5.00	5.00	5.00	19.00	4.75
50	Laki-laki	31-40 tahun	SMA/SMK	4.00	5.00	5.00	5.00	19.00	4.75	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	23.00	4.60	5.00	4.00	5.00	5.00	19.00	4.75	4.00	5.00	5.00	5.00	19.00	4.75
51	Laki-laki	41-50 tahun	Sarjana	4.00	3.00	3.00	3.00	13.00	3.25	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	15.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	14.00	3.50	4.00	3.00	3.00	3.00	13.00	3.25
52	Perempuan	31-40 tahun	SMA/SMK	4.00	4.00	4.00	3.00	15.00	3.75	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	18.00	3.60	4.00	3.00	3.00	3.00	13.00	3.25	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00

53	Laki-laki	31-40 tahun	SMA/SMK	3.00	3.00	4.00	4.00	14.00	3.50	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	18.00	3.60	3.00	3.00	3.00	2.00	11.00	2.75	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00
54	Laki-laki	31-40 tahun	SMA/SMK	4.00	4.00	4.00	3.00	15.00	3.75	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	15.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	15.00	3.75
55	Laki-laki	31-40 tahun	SMA/SMK	4.00	3.00	3.00	3.00	13.00	3.25	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	18.00	3.60	3.00	4.00	3.00	3.00	13.00	3.25	3.00	4.00	4.00	4.00	15.00	3.75
56	Laki-laki	31-40 tahun	Sarjana	4.00	4.00	4.00	3.00	15.00	3.75	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	17.00	3.40	3.00	3.00	4.00	3.00	13.00	3.25	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00
57	Laki-laki	41-50 tahun	SMA/SMK	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00	13.00	2.60	3.00	3.00	2.00	3.00	11.00	2.75	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00
58	Laki-laki	31-40 tahun	Sarjana	3.00	3.00	4.00	4.00	14.00	3.50	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	17.00	3.40	4.00	3.00	3.00	3.00	13.00	3.25	3.00	4.00	4.00	4.00	15.00	3.75
59	Laki-laki	> 50 tahun	SMA/SMK	3.00	4.00	4.00	3.00	14.00	3.50	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00
60	Perempuan	31-40 tahun	SMA/SMK	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	14.00	2.80	3.00	3.00	2.00	3.00	11.00	2.75	2.00	2.00	2.00	2.00	8.00	2.00
61	Laki-laki	31-40 tahun	SMA/SMK	4.00	4.00	4.00	3.00	15.00	3.75	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	18.00	3.60	3.00	4.00	4.00	3.00	14.00	3.50	3.00	4.00	4.00	4.00	15.00	3.75
62	Laki-laki	31-40 tahun	SMA/SMK	3.00	3.00	4.00	4.00	14.00	3.50	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	15.00	3.75	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00
63	Laki-laki	31-40 tahun	Sarjana	3.00	4.00	3.00	2.00	12.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	18.00	3.60	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	13.00	3.25
64	Laki-laki	21-30 tahun	SMA/SMK	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	13.00	2.60	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00	4.00	2.00	2.00	2.00	10.00	2.50
65	Perempuan	31-40 tahun	Sarjana	2.00	2.00	2.00	2.00	8.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	10.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	8.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	8.00	2.00
66	Perempuan	31-40 tahun	SMA/SMK	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00
67	Laki-laki	31-40 tahun	SMA/SMK	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	15.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	13.00	3.25	4.00	3.00	3.00	3.00	13.00	3.25
68	Perempuan	31-40 tahun	SMA/SMK	2.00	3.00	3.00	4.00	12.00	3.00	3.00	2.00	4.00	2.00	4.00	15.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	13.00	3.25	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00
69	Laki-laki	31-40 tahun	Sarjana	4.00	4.00	4.00	3.00	15.00	3.75	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	13.00	3.25	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00
70	Perempuan	31-40 tahun	SMA/SMK	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	13.00	2.60	3.00	3.00	3.00	4.00	13.00	3.25	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00

71	Perempuan	41-50 tahun	SMA/SMK	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	18.00	3.60	4.00	3.00	3.00	3.00	13.00	3.25	3.00	4.00	4.00	4.00	15.00	3.75
72	Laki-laki	31-40 tahun	SMA/SMK	2.00	3.00	2.00	3.00	10.00	2.50	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00
73	Perempuan	31-40 tahun	Sarjana	3.00	3.00	4.00	3.00	13.00	3.25	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	13.00	2.60	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	8.00	2.00
74	Laki-laki	31-40 tahun	SMA/SMK	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	18.00	3.60	3.00	4.00	4.00	3.00	14.00	3.50	3.00	4.00	4.00	4.00	15.00	3.75
75	Laki-laki	31-40 tahun	SMA/SMK	3.00	4.00	3.00	2.00	12.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00
76	Laki-laki	41-50 tahun	SMA/SMK	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	14.00	2.80	3.00	4.00	4.00	3.00	14.00	3.50	4.00	3.00	3.00	3.00	13.00	3.25
77	Laki-laki	31-40 tahun	Sarjana	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	14.00	2.80	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	10.00	2.50
78	Laki-laki	> 50 tahun	SMA/SMK	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00	13.00	2.60	2.00	3.00	2.00	2.00	9.00	2.25	2.00	2.00	2.00	2.00	8.00	2.00
79	Laki-laki	31-40 tahun	SMA/SMK	3.00	4.00	4.00	4.00	15.00	3.75	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00
80	Perempuan	31-40 tahun	SMA/SMK	4.00	3.00	3.00	3.00	13.00	3.25	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	19.00	3.80	2.00	3.00	4.00	4.00	13.00	3.25	4.00	3.00	3.00	4.00	14.00	3.50
81	Laki-laki	31-40 tahun	Sarjana	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	3.00	2.00	4.00	3.00	4.00	16.00	3.20	3.00	3.00	3.00	4.00	13.00	3.25	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00
82	Perempuan	31-40 tahun	SMA/SMK	3.00	3.00	4.00	4.00	14.00	3.50	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00
83	Perempuan	41-50 tahun	SMA/SMK	3.00	4.00	3.00	3.00	13.00	3.25	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	17.00	3.40	4.00	3.00	4.00	4.00	15.00	3.75	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00
84	Laki-laki	31-40 tahun	SMA/SMK	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	18.00	3.60	3.00	4.00	4.00	3.00	14.00	3.50	3.00	4.00	4.00	4.00	15.00	3.75
85	Laki-laki	> 50 tahun	Sarjana	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	15.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00
86	Laki-laki	31-40 tahun	SMA/SMK	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00
87	Laki-laki	31-40 tahun	SMA/SMK	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	13.00	2.60	4.00	3.00	3.00	2.00	12.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00
88	Laki-laki	> 50 tahun	SMA/SMK	3.00	4.00	3.00	2.00	12.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	15.00	3.00	2.00	4.00	5.00	3.00	14.00	3.50	3.00	4.00	4.00	4.00	15.00	3.75

89	Laki-laki	31-40 tahun	SMA/SMK	3.00	4.00	3.00	2.00	12.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	19.00	3.80	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00	
90	Laki-laki	41-50 tahun	Sarjana	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	15.00	3.75
91	Laki-laki	31-40 tahun	SMA/SMK	4.00	5.00	4.00	4.00	17.00	4.25	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	
92	Laki-laki	31-40 tahun	SMA/SMK	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	
93	Laki-laki	41-50 tahun	SMA/SMK	5.00	4.00	4.00	5.00	18.00	4.50	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	24.00	4.80	4.00	5.00	4.00	5.00	18.00	4.50	4.00	5.00	5.00	5.00	19.00	4.75
94	Perempuan	41-50 tahun	Sarjana	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	5.00	4.00	5.00	4.00	22.00	4.40	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	19.00	4.75
95	Laki-laki	41-50 tahun	SMA/SMK	5.00	4.00	4.00	5.00	18.00	4.50	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	24.00	4.80	4.00	5.00	4.00	5.00	18.00	4.50	4.00	5.00	5.00	5.00	19.00	4.75
96	Laki-laki	31-40 tahun	Sarjana	5.00	5.00	5.00	5.00	20.00	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	24.00	4.80	5.00	5.00	5.00	5.00	20.00	5.00	5.00	5.00	5.00	20.00	5.00	
97	Laki-laki	41-50 tahun	SMA/SMK	3.00	4.00	3.00	4.00	14.00	3.50	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	15.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	14.00	3.50	3.00	3.00	3.00	12.00	3.00	
98	Laki-laki	41-50 tahun	SMA/SMK	4.00	5.00	4.00	3.00	16.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	14.00	3.50	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00
99	Laki-laki	41-50 tahun	SMA/SMK	4.00	5.00	4.00	4.00	17.00	4.25	4.00	5.00	4.00	5.00	4.00	22.00	4.40	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00	4.00	
100	Laki-laki	41-50 tahun	SMA/SMK	4.00	5.00	4.00	5.00	18.00	4.50	4.00	4.00	5.00	4.00	5.00	22.00	4.40	4.00	5.00	4.00	5.00	18.00	4.50	4.00	5.00	5.00	5.00	19.00	4.75



## LAMPIRAN 3: OUTPUT SPSS

### DESKRIPTIF DATA

#### Frequency Table

##### Jenis\_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	73	73.0	73.0	73.0
	Perempuan	27	27.0	27.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

##### Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30 tahun	6	6.0	6.0	6.0
	31-40 tahun	60	60.0	60.0	66.0
	41-50 tahun	27	27.0	27.0	93.0
	> 50 tahun	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

##### Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/SMK	63	63.0	63.0	63.0
	Diploma	5	5.0	5.0	68.0
	Sarjana	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

## Kesadaran Wajib Pajak (X<sub>1</sub>)

### Frequencies

#### Statistics

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0
Mean		3.6700	3.9500	3.7900	3.7500

### Frequency Table

#### X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	5.0	5.0	5.0
	3	30	30.0	30.0	35.0
	4	58	58.0	58.0	93.0
	5	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

#### X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	26	26.0	26.0	27.0
	4	50	50.0	50.0	77.0
	5	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

#### X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4.0	4.0	4.0
	3	25	25.0	25.0	29.0
	4	59	59.0	59.0	88.0
	5	12	12.0	12.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

#### X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	8.0	8.0	8.0
	3	27	27.0	27.0	35.0
	4	47	47.0	47.0	82.0
	5	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

## Kepercayaan Pada Pemerintah (X<sub>2</sub>)

### Frequencies

#### Statistics

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.6800	3.8600	3.7300	3.9000	3.7600

### Frequency Table

#### X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	6.0	6.0	6.0
	3	31	31.0	31.0	37.0
	4	52	52.0	52.0	89.0
	5	11	11.0	11.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

#### X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4.0	4.0	4.0
	3	26	26.0	26.0	30.0
	4	50	50.0	50.0	80.0
	5	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

#### X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	9.0	9.0	9.0
	3	30	30.0	30.0	39.0
	4	40	40.0	40.0	79.0
	5	21	21.0	21.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

#### X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	28	28.0	28.0	30.0
	4	48	48.0	48.0	78.0
	5	22	22.0	22.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X2.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	6.0	6.0	6.0
	3	33	33.0	33.0	39.0
	4	40	40.0	40.0	79.0
	5	21	21.0	21.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Sanksi Pajak (X<sub>3</sub>)****Frequencies****Statistics**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0
Mean		3.6600	3.7500	3.6900	3.7500

**Frequency Table****X3.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	7.0	7.0	7.0
	3	32	32.0	32.0	39.0
	4	49	49.0	49.0	88.0
	5	12	12.0	12.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X3.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	37	37.0	37.0	38.0
	4	48	48.0	48.0	86.0
	5	14	14.0	14.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X3.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	5.0	5.0	5.0
	3	29	29.0	29.0	34.0
	4	58	58.0	58.0	92.0
	5	8	8.0	8.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X3.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	6.0	6.0	6.0
	3	31	31.0	31.0	37.0
	4	45	45.0	45.0	82.0
	5	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Kepatuhan Wajib Pajak (Y)****Frequencies****Statistics**

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0
Mean		3.5500	3.7600	3.7700	3.8100

**Frequency Table****Y1.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	6.0	6.0	6.0
	3	37	37.0	37.0	43.0
	4	53	53.0	53.0	96.0
	5	4	4.0	4.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Y1.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	9.0	9.0	9.0
	3	26	26.0	26.0	35.0
	4	45	45.0	45.0	80.0
	5	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Y1.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	9	9.0	9.0	9.0
3	25	25.0	25.0	34.0

**Y1.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	46	46.0	46.0	80.0
5	20	20.0	20.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Y1.4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	7	7.0	7.0	7.0
3	26	26.0	26.0	33.0
4	46	46.0	46.0	79.0
5	21	21.0	21.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**UJI KEABSAHAN DATA**

**1. UJI VALIDITAS**

**Kesadaran Wajib Pajak (X<sub>1</sub>)**

**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.615**	.678**	.608**	.832**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.615**	1	.710**	.552**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.678**	.710**	1	.780**	.918**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.608**	.552**	.780**	1	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTALX1	Pearson Correlation	.832**	.829**	.918**	.867**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Kepercayaan Pada Pemerintah (X<sub>2</sub>)

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.683**	.680**	.706**	.651**	.836**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.683**	1	.625**	.968**	.617**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.680**	.625**	1	.672**	.982**	.908**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.706**	.968**	.672**	1	.664**	.900**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.651**	.617**	.982**	.664**	1	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTALX2	Pearson Correlation	.836**	.872**	.908**	.900**	.898**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Sanksi Pajak (X<sub>3</sub>)

### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTALX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.543**	.494**	.638**	.804**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.543**	1	.650**	.697**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.494**	.650**	1	.645**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.638**	.697**	.645**	1	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTALX3	Pearson Correlation	.804**	.851**	.818**	.893**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Kepatuhan Wajib Pajak(Y)

### Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	TOTAL Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	.671**	.664**	.716**	.795**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	.671**	1	.993**	.968**	.980**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	.664**	.993**	1	.961**	.976**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y1.4	Pearson Correlation	.716**	.968**	.961**	1	.980**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTALY	Pearson Correlation	.795**	.980**	.976**	.980**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. UJI RELIABILITAS

### Kesadaran wajib Pajak (X<sub>1</sub>)

#### Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	4

##### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	3.6700	.68246	100
X1.2	3.9500	.72995	100
X1.3	3.7900	.70058	100
X1.4	3.7500	.84537	100

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	11.4900	4.071	.713	.859
X1.2	11.2100	3.945	.697	.865
X1.3	11.3700	3.710	.852	.807
X1.4	11.4100	3.477	.732	.857

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
15.1600	6.499	2.54939	4

**Kepercayaan Pada Pemerintah (X<sub>2</sub>)**

**Scale: ALL VARIABLES**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2.1	3.6800	.75049	100
X2.2	3.8600	.77876	100
X2.3	3.7300	.89730	100
X2.4	3.9000	.75879	100
X2.5	3.7600	.85422	100

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	15.2500	8.836	.752	.923
X2.2	15.0700	8.510	.800	.914
X2.3	15.2000	7.737	.843	.907
X2.4	15.0300	8.454	.844	.907
X2.5	15.1700	8.001	.832	.908

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
18.9300	12.753	3.57108	5

### Sanksi Pajak (X<sub>3</sub>)

#### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	4

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X3.1	3.6600	.78135	100
X3.2	3.7500	.70173	100
X3.3	3.6900	.69187	100
X3.4	3.7500	.82112	100

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	11.1900	3.812	.639	.853
X3.2	11.1000	3.848	.737	.813
X3.3	11.1600	3.994	.686	.833
X3.4	11.1000	3.343	.784	.790

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
14.8500	6.371	2.52413	4

## Kepatuhan wajib Pajak (Y)

Scale: ALL VARIABLE

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	4

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1.1	3.5500	.67232	100
Y1.2	3.7600	.87755	100
Y1.3	3.7700	.87450	100
Y1.4	3.8100	.84918	100

### Item-Total Statistics

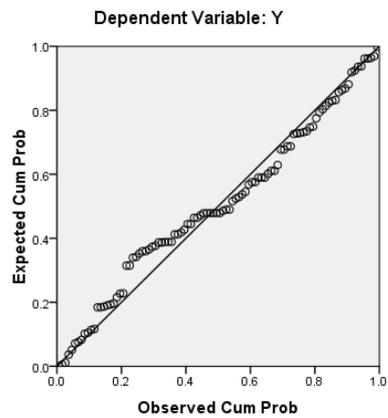
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	11.3400	6.651	.689	.991
Y1.2	11.1300	4.963	.962	.914
Y1.3	11.1200	4.996	.955	.917
Y1.4	11.0800	5.084	.963	.914

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
14.8900	9.493	3.08104	4

## UJI NORMALITAS DATA

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	<b>Unstandardized Residual</b>	<b>Keterangan</b>
Kolmogorov-Smirnov Z	1,072	Normal
Asymp. Signifikansi	0,200	

a. Test distribution is Normal.

## UJI MULTIKOLONIERITAS

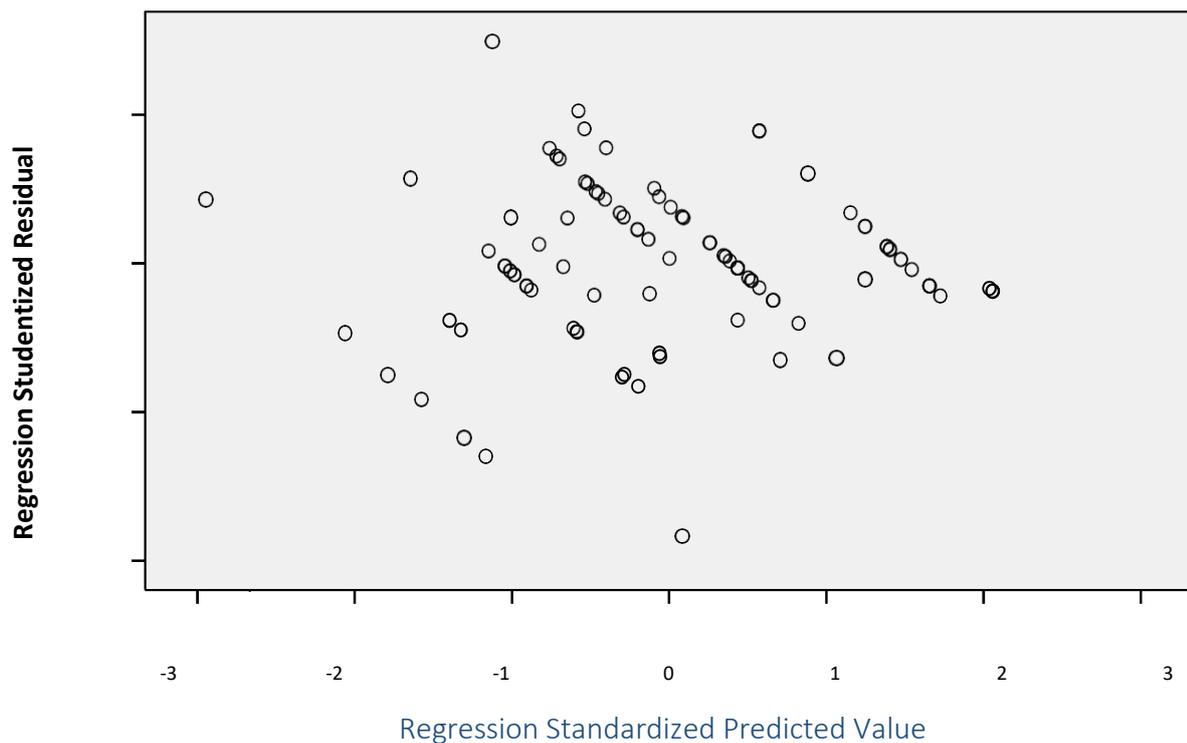
Coefficients<sup>a</sup>

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kesadaran wajib pajak ( $X_1$ )	0,488	2,051	Non Multikolinearitas
Kepercayaan pada pemerintah ( $X_2$ )	0,429	2,331	Non Multikolinearitas
Sanksi pajak ( $X_3$ )	0,357	2,798	Non Multikolinearitas

## UJI HETEROSKEDASITAS

Scatterplot

Dependent Variable: Y



# ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients<sub>a</sub>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.609	.237		-2.572	.012		
X1	.241	.081	.200	2.969	.004	.488	2.051
X2	.235	.077	.218	3.043	.003	.429	2.331
X3	.681	.096	.558	7.104	.000	.357	2.798

a. Dependent Variable: Y

## UJI HIPOTESIS

### UJI KOEFISIEN DETERMINASI ( $R^2$ )

Model Summary<sub>b</sub>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.888 <sub>a</sub>	.789	.782	.35969	1.914

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

## UJI SIMULTAN (F)

ANOVA<sub>b</sub>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46.316	3	15.439	119.330	.000 <sub>a</sub>
	Residual	12.420	96	.129		
	Total	58.737	99			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

## UJI PARSIAL (t)

Coefficients<sub>a</sub>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.609	.237		-2.572	.012		
X1	.241	.081	.200	2.969	.004	.488	2.051
X2	.235	.077	.218	3.043	.003	.429	2.331
X3	.681	.096	.558	7.104	.000	.357	2.798

a. Dependent Variable: Y

## LAMPIRAN 5: KARTU BIMBINGAN

**KETENTUAN - KETENTUAN KEPEMBIMBINGAN SKRIPSI**

1. Setiap konsultasi kartu ini dibawa dan diserahkan kepada Pembimbing untuk ditanda tangani.
2. Setiap Mahasiswa tidak diijinkan pindah bimbingan.
3. Jika penulisan (Pembimbing) skripsi belum selesai, periode masa kepembimbingan telah berakhir, Mahasiswa diwajibkan melaporkan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan membawa kartu konsultasi ini.
4. Pembimbing dimohon melaporkan, Mahasiswa bimbingannya yang tidak aktif kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Kartu konsultasi ini berlaku untuk 1 (satu) periode Pembimbing.
6. Mahasiswa yang tidak memperhatikan ketentuan – ketentuan di atas, akan ditangguhkan pelaksanaan Bimbingan dan atau ujiannya.

**KARTU KONSULTASI  
SKRIPSI**

FOTO  
3X4

NAMA MAHASISWA : Dinda Ayu N.

NPM : 1603015

FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi / Akuntansi / Dapik

PERIODE : .....

JUDUL : .....

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA**

Kampus : Jl. Raya Benowo Surabaya-60197, Telp. 031-7404404 Fax. 7404405

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

NO.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran/Petunjuk Pembimbing	Persetujuan Pembimbing	Tanda Tangan	Catatan
1	<u>RABU</u> 2 Mei 2020	Bab 1	Gaya penulisan rapikan ikuti Petunjuk Buku Panduan. Rata-rata kiri kanan, bab sub bab		<i>Euf.</i>	
2	<u>SENIN</u> 11 Mei 2020	BAB 1 & 2	Jangan plagiasi ganti satu atau 2 Variabel supaya tak sama persis. Teori terlalu keadaulawana cari th 2015 keatas. Latar belakang kurang luas Fenomena permasalahan tak muncul.		<i>Euf.</i>	
3	<u>JUM'AT</u> 5 Juni 2020	BAB 2 & 3	Jelaskan Uygk penelitian usaha bankat (UMKM Pakel)		<i>Euf.</i>	
4	<u>JUM'AT</u> 3 Juli 2020	BAB 3 & 4	Kesimpulan beri signal dan rumusan masalah, jelaskan cara pemcah berdasarkan hasil.		<i>Euf.</i>	
5	<u>JUM'AT</u> 10 Juli 2020	BAB 4 & 5	Saran masih kurang, ditambal lagi		<i>Euf.</i>	
6	<u>JUM'AT</u> 17 Juli 2020	BAB 1, 2, 3, 4, 5	Cek kembali penulisan, doctar lai, Name dosen jangan salah.		<i>Euf.</i>	